

**MOTIVASI SISWA KELAS VIII SMP N 2 MUNTILAN  
MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI  
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi sebagai Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**Sulthoni**  
NIM 10601247088

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JUNI 2012**

### **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul "Motivasi Siswa Kelas VIII Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri 2 Muntilan Tahun Pelajaran 2011/2012" yang disusun oleh Sulthoni, NIM. 10601247088 telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2012

Pembimbing,



Tri Ani Hastuti, M.Pd  
NIP. 19720904 200112 2 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2012

Yang menyatakan,



Sulthoni  
NIM. 10601247088

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Motivasi siswa kelas VIII SMP N 2 Muntilan mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tahun pelajaran 2011/2012” yang disusun oleh Sulthoni, NIM 10601247088 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 25 Juni 2012 dan dinyatakan lulus.

### Dewan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Tri Ani Hastuti, M.Pd.	Ketua Penguji		4/7/2012
Erwin Setyo Kriswanto, M. Kes.	Sekretaris Penguji		4-7-12
Agus Sumhendartin S, M.Pd.	Penguji I (utama)		3/7-2012
Jaka Sunardi, M. Kes.	Penguji II (pendamping)		3/7-2012

Yogyakarta, Juli 2012

Fakultas Ilmu Keolahragaan



Des. Rumpis Agus Sudarko, MS.

NIP. 19600824 198601 1 001

## **MOTTO**

“Berusaha dan berdoa, maka Allah akan menunjukkan jalan keluar untuk setiap permasalahan yang dihadapi bagi setiap hambanya.”

“Berikanlah yang terbaik untuk semua orang, meskipun orang-orang tidak memberikan yang terbaik untukmu, karena Allah pasti akan membalas setiap perbuatan baik yang kita lakukan.”

“ Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar”

(Al-Baqoroh : 153)

Optimis, karena hidup terus mengalir dan kehidupan terus berputar.

Sesekali lihat ke belakang untuk melanjutkan perjalanan yang tiada berujung.

## **PERSEMBAHAN**

Karya yang sederhana ini kupersembahkan untuk :

§ (Alm) Bapak, Ibu, yang telah memberikan kasih sayang yang berlimpah serta doa.

§ Istri ku Eni Kristyanti dan anak-anak ku Robbi Aji dan Masna yang selalu memotivasi dalam menyelesaikan kuliah.

**MOTIVASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 MUNTILAN  
MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI  
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Oleh

Sulthoni

NIM 10601247088

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi Motivasi siswa kelas VIII SMP N 2 Muntilan mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tahun pelajaran 2011/2012 .

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei dengan angket sebagai alat pengumpul data. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa putra-putri kelas VIII SMP N 2 Muntilan yang berjumlah 192 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling*, dengan kriteria: siswa-siswi kelas VIII SMP N 2 Muntilan, umur 13-15 tahun, dan diambil 10 anak secara acak disetiap kelasnya yang keseluruhan berjumlah 60 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 15% responden (9 siswa) memiliki motivasi sangat tinggi, 85% responden (51 siswa) memiliki motivasi tinggi, 0% responden (0 siswa) memiliki motivasi cukup, dan 0% responden (0 siswa) memiliki motivasi kurang. Sehingga secara umum tingkat motivasi siswa kelas VIII SMP N 2 Muntilan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tahun pelajaran 2011/2012, tinggi.

Kata kunci : Motivasi, Pembelajaran Penjas, Siswa SMP

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Motivasi siswa kelas VIII SMP N 2 Muntilan mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tahun pelajaran 2011/2012” dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa kelas VIII SMP N 2 Muntilan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tahun pelajaran 2011/2012. Dalam penulisan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rahmat Wahab, M.Pd, MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta
1. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, yang telah memberikan kelancaran serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
3. Bapak Drs. Sismadiyanto, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan semangat dan dukungan.



4. Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk memberikan arahan, saran, masukan dan dorongan dengan sabar sampai terselesainya skripsi ini.
5. Kepala Sekolah SMP N 2 Muntilan yang telah memberikan izin dalam pengambilan data pada skripsi ini.
6. Siswa-siswi kelas VIII SMP N 2 Muntilan yang telah memberikan kerjasama dalam pengambilan data skripsi.
7. Teman-teman mahasiswa PPKHB Angkatan 2010 yang telah membantu dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, Juni 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori	
1. Hakikat Motivasi.....	7
2. Jenis Motivasi.....	8
3. Sifat Motivasi .....	8
4. Teori-teori Motivasi.....	9
5. Motivasi Belajar.....	11
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	12
7. Motivasi Berolahraga.....	16
8. Pengaruh Motivasi terhadap Penampilan dalam Olahraga.....	17
9. Strategi meningkatkan Motivasi dalam Olahraga.....	17
10. Hakikat Pendidikan Jasmani.....	18
11. Tujuan Pendidikan Jasmani.....	19
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Berpikir.....	21

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	23
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Teknik Analisis Data.....	31

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan.....	44

#### BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	51
B. Implikasi.....	51
C. Keterbatasan Penelitian .....	52
D. Saran-saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA.....	53
---------------------	----

LAMPIRAN.....	55
---------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen.....	26
Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Coba.....	27
Tabel 3. Kisi-kisi Penelitian Setelah Uji Coba.....	28
Tabel 4. Skor masing-masing kriteria.....	30
Tabel 5. Jawaban Responden Indikator Kesehatan.....	32
Tabel 6. Jawaban Responden Indikator Perhatian.....	34
Tabel 7. Jawaban Responden Indikator Minat.....	35
Tabel 8. Jawaban Responden Indikator Bakat.....	37
Tabel 9. Jawaban Responden Indikator Metode Mengajar.....	38
Tabel 10. Jawaban Responden Indikator Alat Pelajaran.....	40
Tabel 11. Jawaban Responden Indikator Waktu.....	42
Tabel 12. Jawaban Responden Indikator Kondisi Lingkungan.....	43
Tabel 13. Faktor Intrinsik yang mempengaruhi peningkatan motivasi mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani siswa kelas VIII SMP N 2 Muntilan.....	45
Tabel 14. Faktor Ekstrinsik yang mempengaruhi peningkatan motivasi mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani siswa kelas VIII SMP N 2 Muntilan .....	46
Tabel 15. Motivasi siswa kelas VIII SMP N 2 Muntilan mengikut pembelajaran pendidikan jasmani tahun pelajaran 2011/2012...	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Indikator Kesehatan .....	33
Gambar 2. Grafik Indikator Perhatian.....	34
Gambar 3. Grafik Indikator Minat.....	36
Gambar 4. Grafik Indikator Bakat.....	37
Gambar 5. Grafik Indikator Metode mengajar.....	39
Gambar 6. Grafik Indikator Alat pelajaran.....	41
Gambar 7. Grafik Indikator Waktu.....	42
Gambar 8. Grafik Indikator Kondisi lingkungan.....	44
Gambar 9. Grafik Faktor Intrinsik.....	45
Gambar 10. Grafik Faktor Ekstrinsik.....	47
Gambar 11. Grafik Motivasi Siswa Kelas.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Perijinan Penelitian.....	55
Lampiran 2 : Surat Pernyataan Penelitian.....	63
Lampiran 3 : Angket Uji Coba dan Angket Penelitian.....	64
Lampiran 4 : Hasil Uji Coba Angket.....	74
Lampiran 5 : Tabel Validitas dan Reliabilitas.....	75
Lampiran 6 : Tabel Frekuensi.....	80
Lampiran 7 : Data Penelitian.....	92
Lampiran 8 : Dokumentasi.....	100
Lampiran 9 : Surat Persetujuan <i>Expert Judgment</i> .....	103

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara sesama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan efektif setiap siswa (Bambang Soehendro, 2006: 1).

Melalui pendidikan jasmani diharapkan kesehatan siswa tetap terjaga. Seorang siswa yang mempunyai tingkat kesehatan jasmani yang baik akan dengan mudah melakukan aktivitas belajar dengan lancar. Dengan demikian motivasi mengikuti pelajaran akan meningkat karena jasmani yang baik. Sedangkan motivasi itu sendiri menurut Oemar Hamalik (2005:106), adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Disini motivasi adalah sangat penting, motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Apabila terdapat dua anak yang memiliki kemampuan sama dan memberikan peluang dan kondisi yang sama untuk mencapai tujuan, kinerja dan hasil yang dicapai oleh anak yang termotivasi akan lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak termotivasi.

Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa. Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal (Oemar Hamalik, 2005:108).

Pada kenyataannya motif setiap orang dalam belajar dapat berbeda satu sama lain. Ada siswa yang rajin belajar karena ingin menambah ilmu pengetahuan, ada pula siswa yang belajar karena takut dimarahi oleh orang tua. Adanya perbedaan motivasi tersebut dipengaruhi oleh motivasi intrinsik yang muncul dalam diri sendiri tanpa dipengaruhi oleh sesuatu diluar dirinya. Dan motivasi ekstrinsik yang muncul dalam diri seseorang karena adanya pengaruh dari luar seperti: guru, orang tua dan lingkungan sekitar. Seseorang yang motivasinya tinggi akan menampilkan minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi, serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan bosan, jenuh apalagi menyerah. Sebaliknya siswa yang rendah motivasinya akan terlihat acuh tak acuh, cepat bosan, mudah putus asa dan berusaha menghindar dari kegiatan. Dalam kaitannya dengan kegiatan, motivasi erat hubungannya dengan aktualisasi diri sehingga motivasi yang paling mewarnai kebutuhan siswa dalam belajar adalah motivasi belajar untuk mencapai prestasi yang tinggi.

Berdasarkan pengamatan selama mengajar, pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang paling ditunggu-tunggu oleh siswa. Hal ini dikarenakan siswa merasa jenuh dan pikirannya sudah terlalu tegang akibat melakukan proses pembelajaran di kelas. Biasanya pelajaran yang dilakukan di dalam kelas memerlukan konsentrasi yang tinggi, suatu perhatian serius



akan melelahkan siswa dalam berpikir, terutama mata pelajaran eksakta seperti: matematika, fisika, kimia, dan biologi. Tentunya mata pelajaran ini banyak memeras pikiran didalam memahaminya sehingga ketika akan ganti pelajaran pendidikan jasmani (penjas) siswa ingin rasanya pergantian pelajaran cepat-cepat berbunyi. Sewaktu pergantian pelajaran berbunyi maka siswa merasa senang, secara tidak langsung siswanya langsung mengganti pakaiannya dengan pakaian olahraga dan langsung menuju ke lapangan. Siswa akhirnya melampiaskan kejenuhannya kedalam pelajaran penjas. Dalam hal ini siswa termotivasi mengikuti pelajaran penjas tentunya disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: pendidikan jasmani dalam kurikulum kelas VIII SMP sebagai syarat untuk naik kelas yang tercantum dalam nilai rapor. Ada yang ingin mendapat nilai plus, ada yang ingin menjaga kesehatan badan, ada juga yang menyalurkan hobinya sehingga ingin menjadi seorang atlet. Seseorang melakukan aktivitas karena didorong oleh adanya faktor-faktor, kebutuhan biologis, *insting* dan mungkin unsur-unsur kejiwaan yang lain serta adanya pengaruh perkembangan budaya manusia, (Sardiman A. M, 2006:77). Faktor lain ini terlihat dari siswa yang menanyakan materi pelajaran olahraga apa yang akan disampaikan oleh guru penjasnya pada pertemuan berikutnya.

Sekolah SMP N 2 Muntilan terletak di jalan Wates Wonosari Gunung Pring Muntilan yang lokasinya mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar. Sekolah ini memiliki dua tenaga guru penjas yang mengampu delapan belas kelas yaitu kelas VII, VIII, IX. SMP N 2 yang memiliki luas kurang lebih 3.860 m<sup>2</sup> hanya mempunyai halaman untuk upacara dan lapangan bola basket

yang belum sempurna. Ada lapangan olahraga yang letaknya jauh dari sekolah dan untuk menempuh kesana dengan berjalan memakan waktu sekitar 10 menit. Hal ini mengakibatkan jam pelajaran penjas menjadi berkurang 20 menit pulang pergi perjalanan ke lapangan.

Melihat kondisi fisik sekolah yang sedemikian rupa tentunya semua warga sekolah dituntut untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, salah satunya adalah dengan memiliki motivasi dalam belajar, khususnya pelajaran pendidikan jasmani. Motivasi di sini memiliki peranan yang begitu penting yaitu dapat menyadarkan kedudukan awal belajar, proses dan hasil akhir serta mengarahkan kegiatan belajar siswa. Dengan motivasi siswa dapat terdorong perilakunya untuk mencapai tujuan hasil belajar yang ingin dicapai. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin meneliti seberapa tinggi Motivasi siswa kelas VIII SMP N 2 Muntilan mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tahun pelajaran 2011/2012

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka penelitian diarahkan untuk mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Hubungan faktor intrinsik siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Hubungan faktor ekstrinsik siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Sarana dan prasarana olahraga yang kurang memadai merupakan hambatan dalam memperlancar pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Motivasi siswa kelas VIII SMP N 2 Muntilan mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tahun pelajaran 2011/2012.

## **C. Batasan Masalah**

Adanya keterbatasan peneliti dan agar pembahasan lebih terpusat, maka penelitian ini terbatas meneliti mengenai: Motivasi siswa kelas VIII SMP N 2 Muntilan mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tahun pelajaran 2011/2012.

## **D. Rumusan Masalah**

Atas dasar pembatasan masalah yang telah diuraikan, masalah dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Seberapa tinggi motivasi siswa kelas VIII SMP N 2 Muntilan mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tahun pelajaran 2011/2012?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui seberapa tinggi Motivasi siswa kelas VIII SMP N 2 Muntitan mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tahun pelajaran 2011/2012.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai berikut:

1. Secara teoritis
  - a. Memberi sumbangan pengembangan pengetahuan khususnya bagi guru pendidikan jasmani
  - b. Sebagai kajian bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sejenis.
2. Secara praktis
  - a. Bagi peneliti: mengetahui faktor-faktor motivasi apa yang ada pada siswa saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, supaya kelak dapat memberikan motivasi saat melakukan pembelajaran kepada siswanya.
  - b. Bagi sekolah : bisa dijadikan masukan kepada SMP N 2 Muntitan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani untuk mengadakan perubahan, memperbaiki sarana dan prasarana untuk meningkatkan strategi penyelenggaraan pembelajaran pendidikan jasmani.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi teori**

##### **1. Hakikat Motivasi**

Menurut Slameto (2003:170), bahwa motivasi adalah suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia. Menurut Bimo Walgito (2003:220), bahwa motivasi adalah keadaan dalam individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:80), motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dan insentif. Keadaan inilah yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.

Menurut Sardiman A. M. (2006:73), motivasi adalah suatu perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Istilah motivasi mengacu kepada faktor dan proses yang mendorong seseorang untuk bereaksi dalam berbagai situasi. Sedangkan menurut Rochman Natawidjaya (1979:78), motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku, yang mengatur tingkah laku atau perbuatan untuk memuaskan kebutuhan atau menjadi tujuan. Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa setiap tindakan

manusia akan didahului dengan adanya motivasi untuk memperoleh tujuan yang diharapkan.

## **2. Jenis Motivasi**

Motif yang mendasari tingkah laku manusia banyak jenisnya dan dapat digolongkan berdasarkan latar belakang perkembangannya, motif dapat dibagi menjadi dua yaitu motif primer dan sekunder. 1) Motif primer adalah motif bawaan, tidak dipelajari. Motif ini timbul akibat proses kimiawi fisiologik yang terdapat pada setiap orang. 2) Motif sekunder adalah motif yang diperoleh dari belajar melalui pengalaman. Motif sekunder ini, oleh beberapa ahli disebut juga motif sosial. Lidgren menyatakan bahwa motif sosial adalah motif yang dipelajari dan bahwa lingkungan individu memegang peranan yang penting (Darsono, 2000:62).

## **3. Sifat Motivasi**

Menurut Oemar Hamalik (2005:112), jenis motivasi ada dua yaitu:

### **a. Motivasi Intrinsik**

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa sendiri. Motivasi ini sering disebut motivasi murni atau motivasi yang sebenarnya, yang timbul dari dalam diri peserta didik misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pemahaman, mengembangkan sikap untuk berhasil, menikmati kehidupan secara sadar memberikan sumbangan kepada kelompok, keinginan untuk diterima oleh orang lain. Pada dasarnya motivasi memang sudah ada di dalam diri setiap

orang sebagai penggerak untuk melakukan sesuatu dengan keinginannya. Sehingga tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

#### b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti: angka, ijazah, tingkatan, hadiah, medali, pertentangan dan persaingan; yang bersifat negatif ialah ejekan (*ridicule*) dan hukuman. Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan di sekolah, sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat, atau sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ada kemungkinan peserta didik belum menyadari pentingnya bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam keadaan ini peserta didik bersangkutan perlu dimotivasi agar belajar. Guru berupaya membangkitkan motivasi belajar peserta didik sesuai dengan keadaan peserta didik itu sendiri.

Motivasi ekstrinsik timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena ajakan, suruhan, bahkan paksaan dari orang lain. Sehingga dengan demikian anak mau melakukan sesuatu tindakan. Dimana motivasi ini perlu diberikan kepada anak yang mempunyai motivasi intrinsik yang ada.

#### 4. Teori-teori Motivasi

Catharina, (2004: 120-137) menyatakan bahwa teori-teori motivasi meliputi 6 hal, yaitu: 1) teori belajar behavioral yang menyatakan bahwa

tidak perlu memisahkan teori belajar dengan motivasi, karena motivasi merupakan produk dari sejarah penguatan. Siswa yang diperkuat untuk belajar akan termotivasi untuk belajar, namun bagi siswa yang tidak mendapatkan penguatan dalam belajar maka anak itu tidak termotivasi untuk belajar, 2) teori kebutuhan manusia (Abraham Maslow) yang menjelaskan konsep motivasi untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Banyak kebutuhan dasar yang semuanya harus dipenuhi, seperti makan, rasa aman, cinta dan perawatan harga diri yang positif, 3) teori disonansi yang menyatakan bahwa kebutuhan untuk mempertahankan citra diri yang positif merupakan motivator yang sangat kuat. Kebanyakan perilaku anak diarahkan pada upaya pemenuhan standar personalnya. Misalnya jika anak memiliki keyakinan bahwa dirinya adalah anak yang baik dan jujur, maka anak itu akan berperilaku baik dan jujur walaupun tidak ada anak lain yang melihatnya, 4) teori kepribadian istilah motivasi umumnya digunakan untuk menggambarkan suatu dorongan kebutuhan atau keinginan untuk melakukan sesuatu. Anak pergi ke perpustakaan karena ingin mencari buku yang dibutuhkan; atau ingin memperoleh nilai yang baik pada semua mata pelajaran agar memperoleh ranking satu. Itulah sebabnya istilah motivasi dapat diterapkan pada perilaku di berbagai situasi, 5) teori atribusi teori ini berupaya memahami penjelasan dan alasan-alasan perilaku, terutama apabila diterapkan pada keberhasilan atau kegagalan anak. Bernard Weiner (1982: 204) menyatakan ada tiga karakteristik dalam menjelaskan kegagalan atau keberhasilan anak, yaitu: penyebab



keberhasilan atau kegagalan itu dipandang dari dalam (dalam diri anak) atau dari luar; dipandang sebagai sesuatu yang bersifat stabil atau tidak stabil, dipandang dari sesuatu yang dapat dikendalikan atau tidak dapat dikendalikan, 6) teori motivasi berprestasi salah satu teori motivasi paling penting dalam psikologi adalah motivasi berprestasi, yakni kecenderungan untuk mencapai keberhasilan atau tujuan, dan melakukan kegiatan yang mengarah pada kesuksesan/kegagalan. Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi, mereka cenderung memiliki patner belajar yang cakap dalam mengerjakan tugas.

## **5. Motivasi Belajar**

Menurut pendapat aliran Skolastik belajar adalah mengulang-ulang bahan yang harus dipelajari (Sumadi Suryabrata,1984:244). Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2005:36), bahwa belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman Belajar adalah suatu tingkah laku atau kegiatan dalam rangka mengembangkan diri, baik dalam aspek kognitif, psikomotor, maupun sikap. Agar kegiatan ini terwujud, harus ada motivasi, yang disebut motivasi belajar (Max Darsono, 2000:64).

Di dalam kehidupan sehari-hari, kebanyakan motif dan motivasi itu dipelajari, termasuk dalam motivasi belajar. Oleh karena itu motivasi dapat timbul tenggelam atau berubah, disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor ini perlu diketahui, terutama oleh guru, agar dapat memelihara dan memperkuat faktor yang meningkatkan motivasi, dan menghindari faktor yang melemahkan motivasi.

## **6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Menurut Slameto (2003: 54-60), yaitu:

### **1. Faktor Intern:**

#### **a. Kesehatan**

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan/kelainan-kelainan fungsi alat inderannya serta tubuhnya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur makan, olahraga, rekreasi, dan ibadah.

#### **b. Perhatian**

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan

baik, usahakanlah bahan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

c. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapat diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih tinggi dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu.

d. Bakat

Bakat atau *aptitude* menurut Hilgard adalah: "*the city to learn*". Dengan perkata lain bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Orang yang berbakat mengetik, misalnya akan lebih cepat dapat mengetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang kurang/tidak berbakat dibidangnya. Dari uraian di atas dijelaskan bahwa bakat itu mempengaruhi belajar. Jika bahan

pelajaran yang dipelajari sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya.

## **2. Faktor Ekstern:**

### **a. Metode mengajar**

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa atau mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar. Guru biasa mengajar dengan metode ceramah saja. Siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat saja. Guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien dan efektif mungkin.

### **b. Alat pelajaran**

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar

dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan maju.

c. Waktu sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses pembelajaran di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, sore/malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Jika terjadi siswa terpaksa masuk sekolah sore hari, sebenarnya kurang dapat dipertanggungjawabkan kecuali ada hal yang mendesak seperti keterbatasan ruangan kelas. Siswa harus beristirahat, tetapi terpaksa masuk sekolah hingga mendengarkan pelajaran sambil mengantuk. Sebaliknya siswa belajar di pagi hari, pikiran masih segar, jasmani dalam kondisi yang baik. Jika siswa bersekolah pada waktu kondisi badannya sudah lelah/lemas, misalnya pada siang hari, akan mengalami kesulitan didalam menerima pelajaran. Kesulitan itu disebabkan karena siswa sukar berkonsentrasi dan berpikir pada kondisi badan yang lemah tadi.

d. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Lingkungan siswa, sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya, ada tiga, yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan

suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri secara menarik, dalam rangka membantu siswa termotivasi dalam belajar.

Lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana, perlu ditata dan dikelola, supaya menyenangkan dan membuat siswa betah belajar. Kecuali kebutuhan siswa terhadap sarana dan prasarana, kebutuhan emosional psikologis juga perlu mendapat perhatian. Kebutuhan rasa aman misalnya, sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Kebutuhan berprestasi, dihargai, diakui, merupakan contoh-contoh kebutuhan psikologis yang harus terpenuhi, agar motivasi belajar timbul dan dapat dipertahankan

## **7. Motivasi Berolahraga**

Kita menyadari bahwa prestasi olahraga yang tinggi tidak hanya tergantung pada penguasaan teknik dan taktik saja, tetapi peranan kemantapan jiwa dalam latihan dan pertandingan ternyata juga ikut menentukan. Menurut Harsono dalam Herman Subardjah (2000:22), bahwa, "...olahraga bukan hanya merupakan masalah fisik saja, yaitu yang berhubungan dengan gerakan-gerakan anggota tubuh, otot tulang dan sebagainya."

Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan yang terjadi dalam diri individu untuk senantiasa meningkatkan kualitas tertentu dengan sebaik-baiknya atau lebih dari biasa dilakukan. Motivasi berprestasi dapat didefinisikan sebagai dorongan untuk berbuat baik berdasarkan standar yang paling baik.

## **8. Pengaruh Motivasi terhadap Penampilan dalam Olahraga**

Setiap guru penjas menginginkan kegiatan belajar mengajarnya berjalan dengan baik supaya mencapai hasil yang optimal. Demikian juga dengan guru penjas SMP 2 Muntitan diharapkan siswanya menunjukkan prestasi yang baik di sekolah. Untuk mencapai prestasi tersebut, diperlukan motivasi yang tinggi. Tingkah laku dalam olahraga berprestasi didorong oleh berbagai macam motivasi, yang pada dasarnya dapat dikelompokkan dalam dua motivasi, yaitu: 1) motivasi berprestasi dan 2) motivasi lain selain berprestasi (Subardjah, 2000:44).

## **9. Strategi Meningkatkan Motivasi dalam Olahraga**

Ada beberapa bentuk dan strategi untuk meningkatkan motivasi atlet dicobakan oleh para ahli psikologi olahraga. Walaupun demikian berbagai strategi tersebut tidak dapat diberikan secara umum kepada setiap atlet, karena karakteristik individu berbeda dan mempunyai kekhasan tersendiri sehingga penanganannya berbeda pula. Teknik meningkatkan motivasi diantaranya sebagai berikut:

### **a. Motivasi Verbal**

Motivasi verbal dapat dilakukan dengan penyampaian secara diskusi dan individual. Secara umum ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam melakukan motivasi verbal ini:

- 1) Berilah pujian mengenai apa-apa yang telah dilakukan siswa. Hal ini mendorong siswa agar merasa mampu melaksanakan tugasnya.
- 2) Berilah koreksi dan sugesti. Koreksi yang diberikan sebaiknya yang bersifat membangun, termasuk evaluasi secara objektif terhadap kekurangankekurangannya dan bagaimana suatu ketrampilan seharusnya dilakukan.
- 3) Berilah semacam petunjuk. Misalnya, dikatakan bahwa latihan yang lebih tekun lagi akan dapat mengatasi kelemahan dan meningkatkan prestasinya.

### **b. Motivasi Behavioral**

Untuk mencapai sukses atlet harus dibina dan dikendalikan behavioralnya menjadi perilaku yang mencerminkan sportivitas yang terpuji dan dedikasi yang tinggi terhadap tugas-tugas dan latihan. Dalam hal ini guru penjas dan pelatih memegang peranan penting dalam memberikan contoh perilaku yang positif. Dengan contoh behavioral yang baik diharapkan para siswa dapat termotivasi untuk

bersikap dan berperilaku dalam usahanya mencapai keberhasilan baik dalam aktivitas olahraga maupun aktivitas lainnya di masyarakat.

c. Motivasi Intensif

Motivasi intensif adalah dorongan dengan memberikan intensif atau hadiah-hadiah. Tujuannya adalah:

- 1) Menambah semangat berlatih atau bertanding.
- 2) Menambah gairah atau ambisi untuk berprestasi.
- 3) Memperpendek proses belajar.

Di satu pihak cara pemberian motivasi ini dapat memberikan dorongan kuat untuk berlatih keras dan berprestasi. Tetapi dipihak lain apabila terus menerus dipakai cara ini akan dapat menyebabkan siswa bersikap kurang wajar. Sebab jika suatu saat tidak diberikan intensif, maka kemungkinan menjadi kurang bergairah, tak acuh, demikian pula jika hadiahnya kurang tinggi, maka siswa kurang berambisi atau menurut hadiah yang lebih tinggi lagi. Jadi motivasi intensif hendaknya diberikan dalam situasi yang tepat dan jangan berlebihan. Motivasi intensif kurang baik jika merupakan satu-satunya cara untuk memotivasi siswa.

d. Supertisi

Supertisi merupakan bentuk kepercayaan kepada sesuatu yang merupakan simbol yang dianggap mempunyai daya kekuatan atau dorong mental. Hal ini biasanya pada siswa yang memiliki kedekatan kepada guru atau pelatihnya dengan menggunakan cara supertisi ini akan membuat siswa lebih bersemangat, lebih ambisius dan kepercayaan dirinya lebih kuat.

e. Citra Mental

Citra mental dewasa ini banyak dipraktikkan oleh pelatih dan merupakan bagian penting untuk mempercepat proses berlatih dan menumbuhkan semangat dalam latihan. Siswa dilatih untuk mampu membentuk citra mental mengenal suatu gerakan atau keterampilan atau apa yang harus dilakukan dalam suatu situasi tertentu. Caranya antara lain dengan menyuruh siswa melihat, mengamati, memperhatikan, dan membayangkan dengan seksama suatu pola gerak tertentu, kemudian mengingat-ingat gerakan tersebut.

([www.scribd.com](http://www.scribd.com)).

## 10. Hakikat Pendidikan Jasmani

Sukintaka (2007:17) mengemukakan konsep pendidikan jasmani berdasarkan konsep dari beberapa ahli;

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan total yang mencoba mencapai tujuan untuk mengembangkan kebugaran



jasmani, mental, sosial, serta emosional bagi masyarakat, dengan wahana aktivitas pendidikan jasmani.

Intinya pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik atau jasmani dalam upaya mengembangkan kemampuan secara fisik serta unsur-unsur lainnya yang mencakup kognisi, afeksi serta nilai-nilai psikososial. Pendidikan jasmani bukan semata-mata bertujuan untuk mengembangkan unsure fisik atau motorik saja, tetapi juga bertujuan mengembangkan aspek lainnya diluar kemampuan fisik.

### **11. Tujuan Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani mempunyai tujuan yang sifatnya menyeluruh.

Mengenai hal ini, Rusli Lutan (2000:1) menjabarkan:

Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk:

- a. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika dan sosial.
- b. Mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar.
- c. Memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal.
- d. Mengembangkan nilai-nilai pribadi.
- e. Mengembangkan keterampilan sosial.
- f. Menikmati kesenangan dan keriangannya melalui kegiatan jasmani, termasuk berolahraga.

Aktivias jasmani yang dilakukan merupakan alat yang digunakan agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Melalui aktivitas jasmani yang dikembangkan, diharapkan juga akan berkembang nilai-nilai sosial yang ada dalam diri peserta didik. Selain itu peserta didik juga akan terbina secara mental, sehingga sanggup untuk menghadapi berbagai persoalan yang dihadapi di masyarakat.

## **B. Penelitian Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Saminten (2010) yang berjudul “Motivasi Siswa Kelas V SD 2 Sedayu Kabupaten Bantul dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survai, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui presentase motivasi siswa kelas V SD 2 Sedayu Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran penjas.

Hasil penelitian menunjukkan Motivasi siswa kelas V SD 2 Sedayu Kabupaten Bantul dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas berada pada kategori sangat tinggi setinggi 10,3%, kategori tinggi setinggi 6,9%, kategori sedang setinggi 51,7%, kategori rendah setinggi 24,1%, dan pada katgori sangat rendah setinggi 6,9%. Sedangkan motivasi siswa berdasarkan factor intrinsic berada pada kategori sedang 44,8%. Dan motivasi siswa berdasarkan factor ekstrinsik berada pada kategori sedang setinggi 51,7%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Priyo Sejati (2009) yang berjudul “Motivasi Siswa Masuk Kelas Olahraga SMA Negeri 1 Tanjungsari Kabupaten Gunung Kidul”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif

menggunakan metode survai, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui presentase motivasi siswa SMA N 1 Kabupaten Gunung Kidul masuk kelas olahraga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa masuk kelas olahraga SMA N 1 Tanjungsari Kabupaten Gunung kidul adalah sebagai berikut: faktor intrinsik dalam kategori sanagat mendukung dengan persentase setinggi 64%, sedangkan faktor ekstrinsik dalam kategori mendukung dengan persentase setinggi 36%.

### **C. Kerangka Berpikir**

Siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa sendiri. Motivasi ini sering disebut motivasi murni atau motivasi yang sebenarnya, yang timbul dari dalam diri peserta didik misalnya keinginan untuk mendapat ketrampilan tertentu, memperoleh informasi dan pemahaman, mengembangkan sikap untuk berhasil, menikmati kehidupan secara sadar memberikan sumbangan kepada kelompok, keinginan untuk diterima oleh orang lain. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti: angka, ijazah, tingkatan, hadiah, medali, pertentangan dan persaingan; yang bersifat negatif ialah ejekan (*ridicule*) dan hukuman.

Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan di sekolah, sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat, atau sesuai dengan kebutuhan peserta

didik. Ada kemungkinan peserta didik belum menyadari pentingnya bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam keadaan ini peserta didik bersangkutan perlu dimotivasi agar belajar. Guru berupaya membangkitkan motivasi belajar peserta didik sesuai dengan keadaan peserta didik itu sendiri (Oemar Hamalik, 2005:112). Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa. Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal (Oemar Hamalik, 2005:108).

Oleh karena itu motivasi begitu berarti, dengan motivasi belajar siswa akan mencapai keberhasilan belajar secara optimal. Sehingga siswa kelas VIII termotivasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP 2 Muntilan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei dengan angket sebagai alat pengumpul data. Angket digunakan untuk mengumpulkan informasi dari siswa sehingga dapat dianalisis motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah dan perumusan masalah yang telah ditetapkan, maka variabel dalam penelitian ini adalah Motivasi siswa kelas VIII SMP N 2 Muntilan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tahun pelajaran 2011/2012. Variabel peneliti tersebut kemudian dijabarkan dalam subvariabel, meliputi:

- a. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa sendiri.
- b. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra-putri

kelas VIII SMP N 2 Muntilan yang berjumlah 192 siswa, yang terbagi atas 6 kelas.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi tinggi, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2010: 62). Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah purposive random sampling, menurut Husaini dan Purnomo (2008; 186) purposive sampling adalah memilih anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya.

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

- a. Siswa-siswi kelas VIII SMP N 2 Muntilan.
- b. Umur 13-15 tahun.
- c. Setiap kelas diambil 10 anak secara acak.

Adapun sampel yang masuk dalam kriteria penelitian ini adalah siswa yang terpilih secara acak, yang keseluruhan berjumlah 60 siswa.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Penyusunan instrumen

Instrumenal dalam penelitian ini adalah angket yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diberikan tanggapan oleh responden. Pengembangan instrumen tersebut di dasarkan atas konstruksi teori yang

telah disusun sebelumnya, kemudian atas dasar teori tersebut dikembangkan indikator-indikator variabel yang selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan.

Ada tiga langkah pokok dalam pembuatan angket sebagai instrumen, Sutrisno Hadi (1991) menguraikan sebagai berikut:

- a. Mendefinisikan konstruk, adalah langkah pertama yang membatasi peubah atau variabel yang akan diukur. Dalam penelitian ini variabel utama yang akan diukur adalah Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas
- b. Menyidik faktor, adalah langkah kedua dengan menyidik faktor-faktor yang menyusun konstruk, yaitu peubah/variabel menjadi faktor-faktor atau sub variabel. Subvariabel dalam penelitian ini adalah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.
- c. Menyusun butir-butir pertanyaan, adalah langkah ketiga dengan menyusun butir-butir pertanyaan yang mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh pada penelitian ini.

Setelah melakukan tiga langkah pokok di atas selanjutnya melakukan *expert judgment* terhadap butir-butir pertanyaan kepada *professional judgment* ( Bapak Komarudin M.A.)

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini untuk mengembangkan instrumen ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menjabarkan variabel kedalam subvariabel dan indikator-indikator.

2) Menyusun tabel persiapan instrumen yaitu dengan menyusun kisi-kisi angket.

3) Menuliskan butir-butir pertanyaan.

**Tabel 1. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen**

Variabel	Subvariabel	Faktor	Indikator	Nomor butir positif	Nomor butir negatif	Jumlah
Motivasi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Muntian Mengikuti Pembelajaran Penjas tahun Pelajaran 2011/20012	<i>Faktor Intrinsik</i>	a. Kesehatan	1.menjaga kebugaran tubuh 2. mengoptimalkan fungsi organ tubuh	1,2, 3,4	5	5
		b. Perhatian	3. memperhatikan guru penjas saat dijelaskan. 4. konsentrasi saat menerima pelajaran.	6,7 9	8 10	5
		c. Minat	5.pelajarannya menarik. 6.sesuai dengan cita-cita	11,12,13 14	15 16	6
		d. Bakat	7. memiliki kemampuan di bidang olahraga. 8. mengembangkan bakatnya.	17 18	19	3
	<i>Faktor Ekstrinsik</i>	a. Metode mengajar	9.bervariasi. 10. mudah diterima siswa.	20,21,22 23,24	25 26	7
		b. Alat pelajaran	11. inovatif. 12. modern.	27,28,29 30	31	5
		c. Waktu	13. pagi. 14. sore.	32 33,34	35	4
		d. Kondisi lingkungan	15.keluarga. 16. teman dekat.	36 37,40	38 39	5
				28	12	40



Sebelum dilakukan pengambilan data yang sebenarnya, instrumen angket yang telah disusun perlu diuji coba terlebih dahulu. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 16 April 2012 pada siswa-siswi kelas VIII SMPN 2 Muntilan yang tidak masuk kriteria sampel.

Analisis pada data uji coba menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa butir angket nomor 5, 35, 38 dinyatakan gugur ini berarti butir tersebut tidak sah/tidak valid, sehingga data pada nomor tersebut dibuang dan tidak diikutsertakan dalam angket penelitian yang sesungguhnya. Sehingga dari 40 pernyataan yang diujicobakan, maka terdapat 37 butir pernyataan yang sah. Adapun hasil ujicoba penelitian ini dapat dilihat pada rekapitulasi tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Coba**

No	Subvariabel	Nomor butir sah	Nomor butir gugur
1	kesehatan	1,2,3,4	5
2	perhatian	6,7,8,9,10	
3	minat	11,12,13,14,15,16	
4	bakat	17,18,19,	
5	metode mengajar	20,21,22,23,24,25,26	
6	alat pelajaran	27,28,29,30,31	
7	waktu	32,33,34	35
8	kondisi lingkungan	36,37,39,40	38
Jumlah		37	3

**Tabel 3. Kisi-kisi Penelitian Setelah Uji Coba**

Variabel	Subvariabel	Faktor	Indikator	Nomor butir positif	Nomor butir negatif	Jumlah
Motivasi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Muntian Mengikuti Pembelajaran Penjas tahun Pelajaran 2011/20012	<i>Faktor Intrinsik</i>	a. Kesehatan	1.menjaga kebugaran tubuh 2. mengoptimalkan fungsi organ tubuh	1,2, 3,4		4
		b. Perhatian	3. memperhatikan guru penjas saat dijelaskan. 4. konsentrasi saat menerima pelajaran.	5,6 8	7 9	5
		c. Minat	5.pelajarannya menarik. 6.sesuai dengan cita-cita	10,11,12, 13	14 15	6
		d. Bakat	7. memiliki kemampuan di bidang olahraga. 8. mengembangkan bakatnya.	16 17	18	3
	<i>Faktor Ekstrinsik</i>	a. Metode mengajar	9.bervariasi. 10. mudah diterima siswa.	19,20,21, 22, 23,	24 25	7
		b. Alat pelajaran	11. inovatif. 12. modern.	26,27,28, 29	30	5
		c. Waktu	13. pagi. 14. sore.	31 32,33		3
		d. Kondisi lingkungan	15.keluarga. 16. teman dekat.	34 35,37	36	4
				28	9	37

## 2. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Jenis angket yang digunakan adalah kuisioner tertutup yaitu pada kertas angket yang sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang sudah disediakan dengan memberi tanda silang saja.

Alasan digunakan angket tertutup karena; a. angket tersebut memberikan kemudahan kepada responden dalam menjawab, b. lebih praktis dan sistematis, c. keterbatasan biaya dan waktu penelitian. Sedangkan kelemahan angket terletak pada ; a. responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pernyataan yang terlewat/tidak terjawab, b. responden menjawab pernyataan tidak sesuai dengan kondisi/tidak jujur. Dengan kelemahan tersebut peneliti mengatasinya dengan mendampingi responden saat mengisi angket sehingga peneliti dapat mengingatkan responden jika ada pernyataan yang belum terisi dan memberikan petunjuk pada angket agar mengisi dengan jujur dan apa adanya.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi sendiri mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, seperti:

**Tabel 4. Skor masing-masing kriteria**

Kriteria	Skor positif	Skor negatif
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

Uji coba instrumen dilakukan dengan cara “sekali tembak” yaitu diberikan satu kali saja kemudian hasilnya langsung dianalisis (Suharsimi Arikunto, 1990). Untuk mengetahui kesahihan butir tes dan reliabilitasnya, dapat dilakukan dengan menggunakan: (1) uji kesahihan validitas butir, (2) uji reliabilitas butir.

1) Uji kesahihan validitas butir

Untuk menentukan kesahihan butir dalam angket yang diuji cobakan. Sebelum diujicobakan angket telah diteliti oleh dosen yang ahli di bidangnya dalam hal ini *expert judgement* yaitu Bapak Komarudin M.A. Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesahihan dan keajegan butir-butir angket. Uji validitas menggunakan bantuan komputer program SPSS 15,0 *for windows*. Adapun hasil uji coba angket selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4

2) Uji Reliabilitas butir

Langkah selanjutnya adalah menguji reabilitas (keterandalan) instrumen. Uji reabilitas dimaksudkan untuk menguji derajat keajegan

suatu alat ukur dalam mengukur ubahan yang menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya atau diandalkan. Uji keandalan instrumen menggunakan bantuan komputer program *SPSS 15.0 for Windows release 15* dengan rumus *Alpha Cronbrach*. Dari uji reabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbrach*, diperoleh nilai *Alpha Cronbrach* untuk keseluruhan skala pengukuran sebesar 0,853. Nilai *Alpha Cronbrach* ini jelas berada di atas batas minimal 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut mempunyai reabilitas yang baik (andal).

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data dipergunakan cara deskriptif dengan perhitungan persentase untuk mengetahui Motivasi siswa kelas VIII SMP N 2 Muntilan mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tahun pelajaran 2011/2012 Setelah mengisi angket dan seluruh data terkumpul kemudian dilakukan analisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

F: Frekuensi

N: Jumlah Sampel

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Motivasi Intrinsik**

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa sendiri. Dalam penelitian ini motivasi intrinsik diukur dengan beberapa indikator yaitu kesehatan, perhatian, minat dan bakat.

##### **a. Kesehatan**

Kesehatan sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Proses belajar siswa akan terganggu, cepat lelah, kurang bersemangat dan mengantuk jika badan lemah, kurang darah ataupun ada gangguan/kelainan fungsi alat indera serta tubuhnya. Kesehatan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 4 (empat) butir angket.

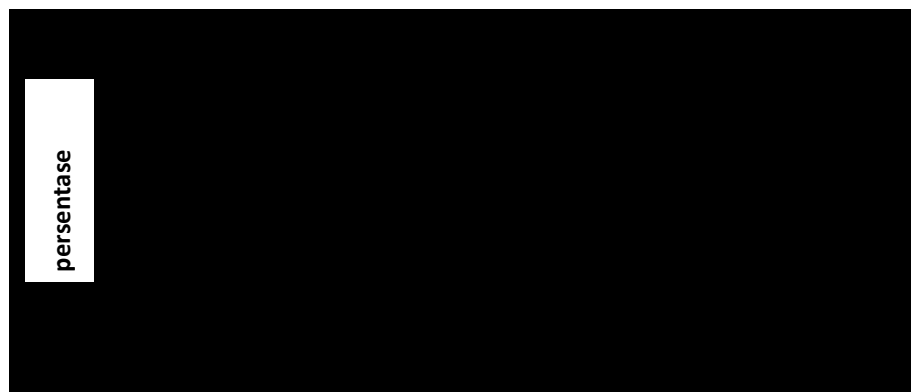
Hasil analisis indikator kesehatan adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Jawaban Responden Indikator Kesehatan**

Jawaban	Pernyataan				$\Sigma$	%
	1	2	3	4		
SS	29	27	24	15	95	39,58
S	31	33	36	41	141	58,75
TS	0	0	0	0	4	1,67
STS	0	0	0	0	0	0,00
$\Sigma$	60	60	60	60	240	100

Hasil analisis pada tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 60 responden 39,58% responden menjawab sangat setuju, 58,75% responden menjawab setuju, 1,67% responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju. Jawaban

tertinggi responden adalah setuju yang mencapai 58,75%. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



**Gambar 1. Grafik Indikator Kesehatan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan bahwa kesehatan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan motivasi mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Menjaga kebugaran tubuh dan mengoptimalkan fungsi organ tubuh merupakan cara-cara untuk menjaga kesehatan. Kebugaran tubuh akan terjaga jika melakukan aktivitas olahraga. Mengikuti pendidikan jasmani juga merupakan cara agar organ-organ tubuh berfungsi secara optimal.

**b. Perhatian**

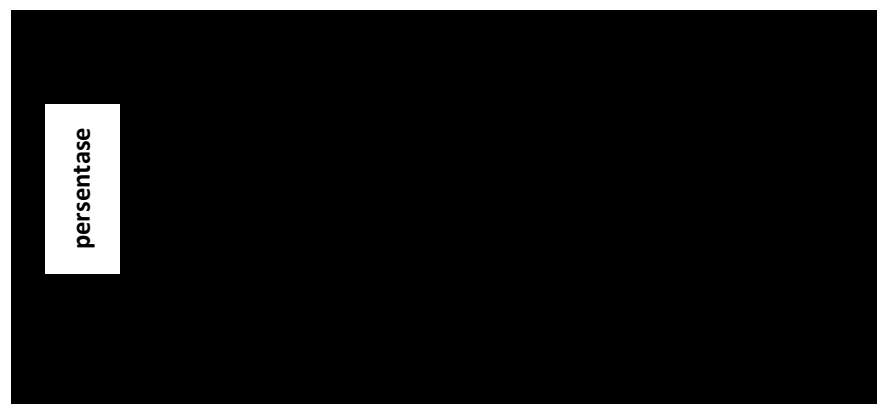
Perhatian adalah keaktifan jiwa yang tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek dalam hal ini yaitu bahan pelajaran pendidikan jasmani. Untuk itu, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Perhatian dalam penelitian ini diukur dengan

menggunakan 5 (lima) butir angket. Hasil analisis indikator perhatian adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Jawaban Responden Indikator Perhatian**

Jawaban	Pernyataan					$\Sigma$	%
	5	6	7	8	9		
SS	15	2	21	9	16	63	21,00
S	39	28	39	35	39	180	60,00
TS	6	27	0	16	5	54	18,00
STS	0	3	0	0	0	3	1,00
$\Sigma$	60	60	60	60	60	300	100,00

Hasil analisis pada tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 60 responden 21% responden menjawab sangat setuju, 60% responden menjawab setuju, 18% responden menjawab tidak setuju dan 1% responden menjawab sangat tidak setuju. Jawaban tertinggi responden adalah setuju yang mencapai 60%. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



**Gambar 2. Grafik Indikator Perhatian**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan bahwa perhatian merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Memperhatikan guru penjas saat dijelaskan dan konsentrasi saat menerima pelajaran



merupakan hal-hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perhatian. Selain itu juga dapat dilakukan dengan mempelajari materi terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan materi pelajaran tersebut.

c. Minat

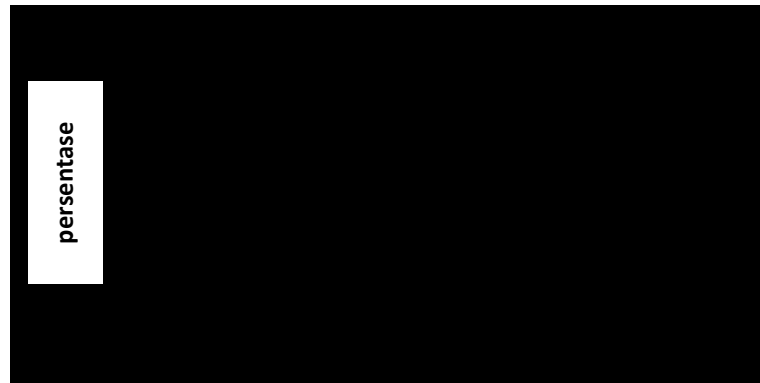
Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat siswa yang tinggi terhadap suatu pelajaran maka ia ada perasaan senang untuk belajar sehingga diperoleh kepuasan terhadap pelajaran tersebut. Minat dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 6 (enam) butir angket.

Hasil analisis indikator minat adalah sebagai berikut:

**Tabel 7. Jawaban Responden Indikator Minat**

Jawaban	Pernyataan						$\Sigma$	%
	10	11	12	13	14	15		
SS	10	23	18	4	8	35	98	27,22
S	46	36	40	11	44	23	200	55,56
TS	4	1	2	44	8	1	60	16,67
STS	0	0	0	1	0	1	2	0,56
$\Sigma$	60	60	60	60	60	60	360	100

Hasil analisis pada tabel 6 dapat diketahui bahwa dari 60 responden 27,22% responden menjawab sangat setuju, 55,56% responden menjawab setuju, 16,67% responden menjawab tidak setuju dan 0,56% responden menjawab sangat tidak setuju. Jawaban tertinggi responden adalah setuju yang mencapai 55,56%. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



**Gambar 3. Grafik Indikator Minat**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan bahwa minat merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Siswa memiliki minat yang tinggi apabila siswa mengikuti pelajaran penjas dengan sepenuh hati tanpa campur tangan atau paksaan dari orang lain. Salah satu yang menimbulkan minat terhadap pendidikan jasmani karena pelajaran penjas berada di lapangan dan bisa melepaskan kejenuhan setelah mengikuti pelajaran eksak didalam kelas.

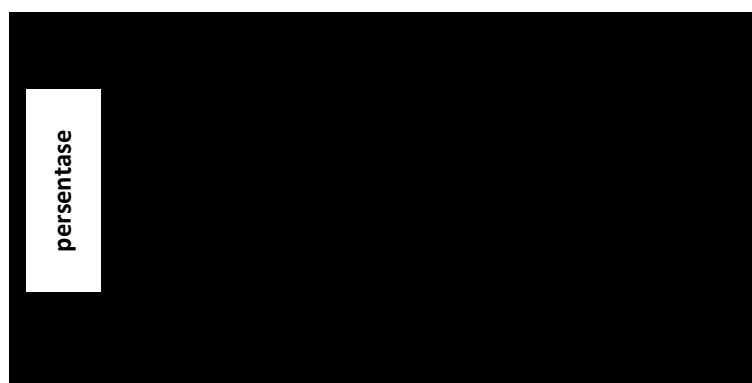
d. Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan baru terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Jika bahan pelajaran yang dipelajari sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya. Bakat dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 3 (tiga) butir angket. Hasil analisis indikator bakat adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Jawaban Responden Indikator Bakat**

Jawaban	Pernyataan			$\Sigma$	%
	16	17	18		
SS	14	19	15	48	26,67
S	44	34	30	108	60,00
TS	2	6	15	23	12,78
STS	0	1	0	1	0,56
$\Sigma$	60	60	60	180	100

Hasil analisis pada tabel 7 dapat diketahui bahwa dari 60 responden 26,67% responden menjawab sangat setuju, 60% responden menjawab setuju, 12,78% responden menjawab tidak setuju dan 0,56% responden menjawab sangat tidak setuju. Jawaban tertinggi responden adalah setuju yang mencapai 60%. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



**Gambar 4. Grafik Indikator Bakat**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan bahwa bakat merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Mengikuti pendidikan jasmani yang merupakan hobi dan untuk mengembangkan bakat membuat siswa senang sehingga termotivasi mengikuti pendidikan jasmani di sekolah.

## 2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar. Dalam penelitian ini motivasi ekstrinsik diukur dengan beberapa indikator yaitu metode mengajar, alat pelajaran, waktu dan kondisi lingkungan. Hasil penelitian tentang motivasi ekstrinsik siswa disajikan sebagai berikut.

### a. Metode Mengajar

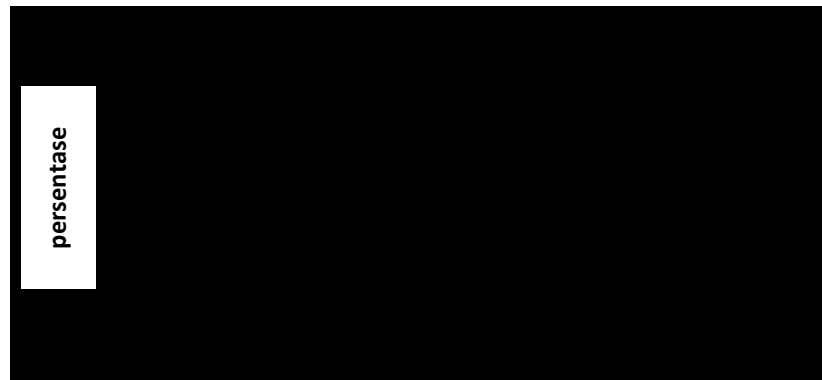
Metode mengajar merupakan suatu cara/jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula seperti siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar. Indikator metode mengajar dalam penelitian ini diukur dengan 7 (tujuh) butir angket. Hasil analisis indikator metode mengajar adalah sebagai berikut:

**Tabel 9. Jawaban Responden Indikator Metode Mengajar**

Jawaban	Pernyataan							$\Sigma$	%
	19	20	21	22	23	24	25		
SS	2	11	19	26	12	36	7	113	26,90
S	44	45	36	32	45	24	39	265	63,10
TS	14	4	2	2	3	0	10	35	8,33
STS	0	0	3	0	0	0	4	7	1,67
$\Sigma$	60	60	60	60	60	60	60	420	100

Hasil analisis pada tabel 8 dapat diketahui bahwa dari 60 responden 29,90% responden menjawab sangat setuju, 63,10% responden menjawab setuju, 8,33% responden menjawab tidak setuju dan 1,67% responden menjawab sangat tidak setuju. Jawaban tertinggi

responden adalah setuju yang mencapai 60,10%. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



**Gambar 5. Grafik Indikator Metode Mengajar**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan bahwa metode mengajar merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien dan efektif mungkin. Metode mengajar yang bervariasi dapat mengubah rasa bosan, mengantuk dan pasif siswa sehingga membantu meningkatkan kegiatan pembelajarandan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Hal lain yang dapat dilakukan diantaranya menggunakan cara mengajar yang mudah dipahami dan diterima oleh siswa, jika siswa masih kurang jelas dan bertanya guru menjelaskan dengan sabar. Guru penjas sebaiknya memaklumi siswa yang belum bisa melakukan teknik gerakan yang diajarkan serta mengarahkan gerakan yang benar pada siswa.

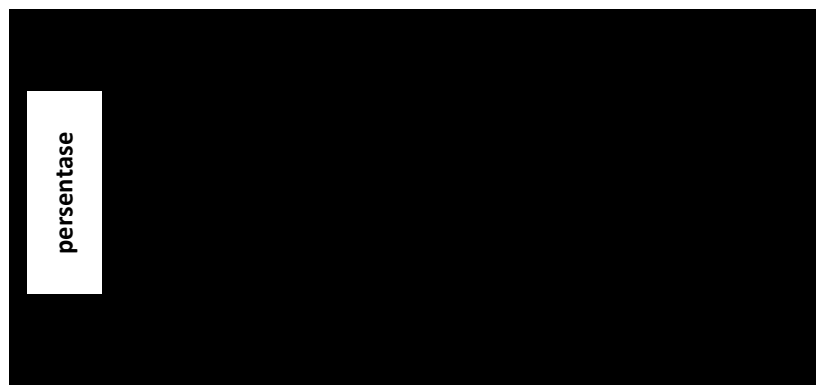
b. Alat Pelajaran

Alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan tersebut. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa sehingga belajarnya akan menjadi lebih giat. Indikator alat pelajaran dalam penelitian ini diukur dengan 5 (lima) butir angket. Hasil analisis indikator alat pelajaran adalah sebagai berikut:

**Tabel 10. Jawaban Responden Indikator Alat Pelajaran**

Jawaban	Pernyataan					$\Sigma$	%
	26	27	28	29	30		
SS	9	38	2	22	3	74	24,67
S	20	21	47	33	26	147	49,00
TS	29	1	11	5	28	74	24,67
STS	2	0	0	0	3	5	1,67
$\Sigma$	60	60	60	60	60	300	100

Hasil analisis pada tabel 9 dapat diketahui bahwa dari 60 responden 24,67% responden menjawab sangat setuju, 49% responden menjawab setuju, 24,67% responden menjawab tidak setuju dan 1,67% responden menjawab sangat tidak setuju. Jawaban tertinggi responden adalah setuju yang mencapai 49%. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



**Gambar 6. Grafik Indikator Alat Pelajaran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan bahwa alat belajar merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Alat-alat yang modern dan inovatif dalam pelajaran pendidikan jasmani dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran. Apabila ada keterbatasan dalam alat pelajaran, guru seharusnya mampu membuat alat-alat yang kreatif untuk digunakan dalam pembelajaran sehingga siswa tetap termotivasi untuk mengikuti pelajaran.

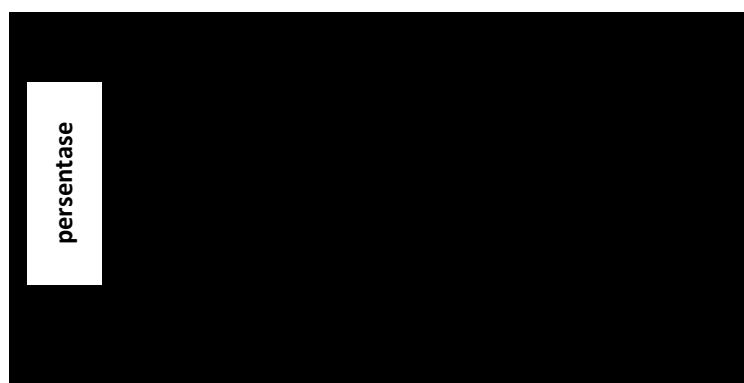
c. Waktu

Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses pembelajaran di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, sore, /malam hari. Siswa belajar di pagi hari, pikiran masih segar, jasmani dalam kondisi yang baik, namun jika siswa bersekolah pada waktu kondisi badannya sudah lelah/lemas, misalnya pada siang hari, akan mengalami kesulitan didalam menerima pelajaran. Indikator waktu dalam penelitian ini diukur dengan 3 (tiga) butir angket. Hasil analisis indikator waktu adalah sebagai berikut:

**Tabel 11. Jawaban Responden Indikator Waktu**

Jawaban	Pernyataan			$\Sigma$	%
	31	32	33		
SS	21	5	2	28	15,56
S	38	38	13	89	49,44
TS	1	16	38	55	30,56
STS	0	1	7	8	4,44
$\Sigma$	60	60	60	180	100

Hasil analisis pada tabel 10 dapat diketahui bahwa dari 60 responden 15,56% responden menjawab sangat setuju, 49,44% responden menjawab setuju, 30,56% responden menjawab tidak setuju dan 4,44% responden menjawab sangat tidak setuju. Jawaban tertinggi responden adalah setuju yang mencapai 49,44%. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



**Gambar 7. Grafik Indikator Waktu**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan bahwa waktu merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Siswa yang berolahraga dipagi hari cenderung lebih banyak mengeluarkan energi untuk aktivitas gerak sehingga menimbulkan semangat, jika sekolah masuk siang sebaiknya pendidikan jasmani pada jam-jam terakhir karena



disore hari lebih teduh sehingga lebih bersemangat mengikuti pembelajaran penjas.

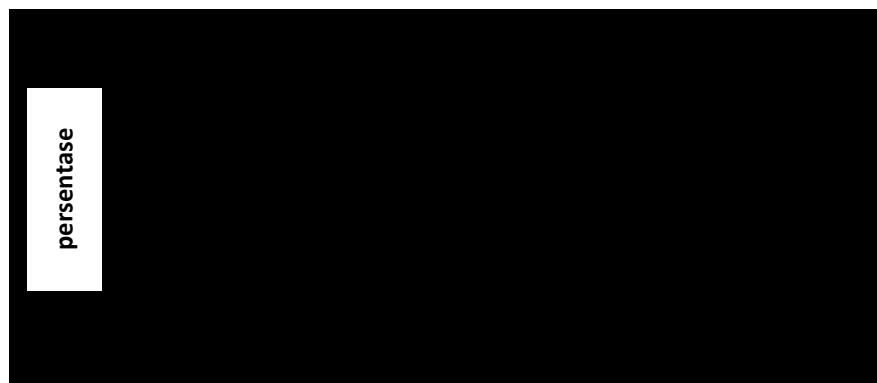
d. Kondisi Lingkungan

Lingkungan siswa ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri secara menarik, dalam rangka membantu siswa termotivasi dalam belajar. Lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana, perlu ditata dan dikelola, supaya menyenangkan dan membuat siswa betah belajar. Indikator kondisi lingkungan dalam penelitian ini diukur dengan 4 (empat) butir angket. Hasil analisis indikator kondisi lingkungan adalah sebagai berikut:

**Tabel 12. Jawaban Responden Indikator Kondisi Lingkungan**

Jawaban	Pernyataan				$\Sigma$	%
	34	35	36	37		
SS	2	11	8	45	66	27,50
S	11	30	32	15	88	36,67
TS	35	17	20	0	72	30,00
STS	12	2	0	0	14	5,83
$\Sigma$	60	60	60	60	240	100

Hasil analisis pada tabel 11 dapat diketahui bahwa dari 60 responden 27,50% responden menjawab sangat setuju, 36,67% responden menjawab setuju, 30% responden menjawab tidak setuju dan 5,83% responden menjawab sangat tidak setuju. Jawaban tertinggi responden adalah setuju yang mencapai 36,67%. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



**Gambar 8. Grafik Indikator Kondisi Lingkungan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan bahwa kondisi lingkungan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan motivasi mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Dukungan orangtua dan teman akan meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sehingga potensinya dalam bidang olahraga akan terlihat.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian berdasarkan jawaban-jawaban responden diketahui bahwa motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani terdiri dari kesehatan, perhatian, minat dan bakat. Sedangkan motivasi ekstrinsik siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani terdiri dari metode mengajar, alat pelajaran, waktu dan kondisi lingkungan.

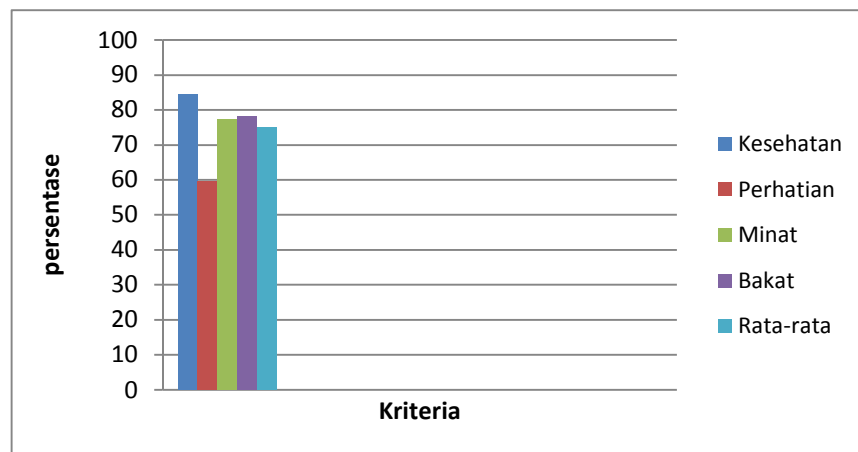
Analisis tiap indikator yang telah dikemukakan di atas diketahui bahwa baik faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik memiliki pengaruh dalam meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Berdasarkan analisis tiap indikator di atas, maka dapat dianalisis faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik yang paling

berpengaruh terhadap peningkatan motivasi mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, seperti tabel berikut:

**Tabel 13. Faktor Intrinsik yang mempengaruhi peningkatan motivasi mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani siswa kelas VIII SMP N 2 Muntilan**

Faktor	Indikator	Persentase
Motivasi Intrinsik	Kesehatan	84,5
	Perhatian	59,5
	Minat	77,4
	Bakat	78,2
Rata-rata		74,9

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui bahwa faktor internal yang memiliki pengaruh paling tinggi terhadap peningkatan motivasi mengikuti pelajaran pendidikan jasmani adalah kesehatan. Hal tersebut berdasarkan jawaban paling tinggi responden dibandingkan dengan indikator lainnya. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



**Gambar 9. Grafik Faktor Intrinsik**

Menjaga kebugaran tubuh dan mengoptimalkan fungsi organ tubuh merupakan cara-cara untuk menjaga kesehatan. Kebugaran tubuh akan terjaga jika melakukan aktivitas olahraga. Mengikuti pendidikan jasmani juga merupakan cara agar organ-organ tubuh berfungsi secara optimal. Kesehatan sangat penting membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan kondisi tubuh yang sehat maka siswa dapat mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dengan baik dan menyenangkan.

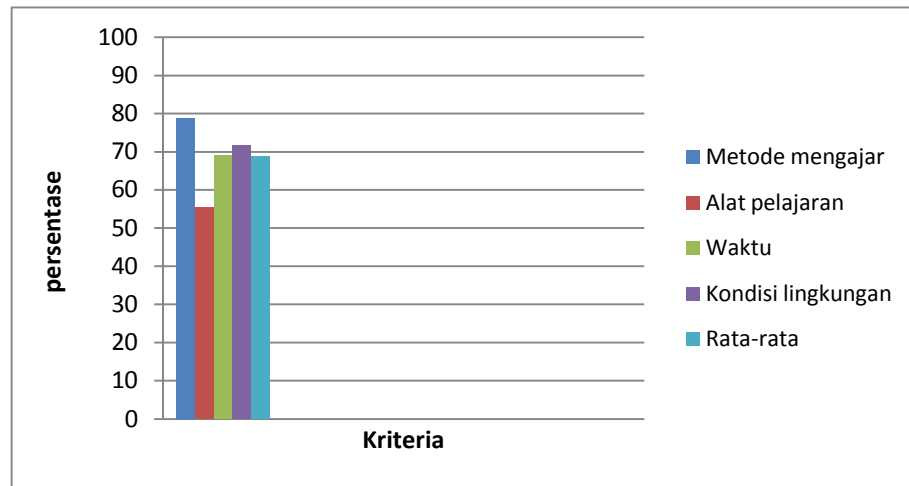
Nilai terendah dari faktor intrinsik adalah perhatian, yang berarti perhatian memiliki pengaruh paling rendah terhadap motivasi mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Hal tersebut dapat dimungkinkan karena dalam pendidikan jasmani di lapangan sehingga tidak memerlukan perhatian tinggi seperti pada saat pelajaran di kelas. Pelajaran jasmani di lapangan bersifat lebih santai yang tidak memerlukan banyak perhatian dan konsentrasi.

**Tabel 14. Faktor Ekstrinsik yang mempengaruhi peningkatan motivasi mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani siswa kelas kelas VIII SMP N 2 Muntilan**

Faktor	Indikator	Persentase
Motivasi Ekstrinsik	Metode mengajar	78,8
	Alat pelajaran	55,3
	Waktu	69,0
	Kondisi lingkungan	71,5
Rata-rata		68,7

Faktor ekstrinsik berdasarkan tabel 13 diketahui bahwa faktor metode mengajar merupakan faktor yang paling tinggi pengaruhnya terhadap

peningkatan motivasi mengikuti pelajaran pendidikan jasmani siswa. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



**Gambar 10. Grafik Faktor Ekstrinsik**

Metode mengajar merupakan cara penyampaian pelajaran oleh guru kepada siswa. Guru penjas yang sabar dan memaklumi siswa yang belum bisa melakukan teknik gerakan yang diajarkan serta mengarahkan gerakan yang benar pada siswa menjadikan siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Nilai terendah dari faktor ekstrinsik adalah alat pelajaran, yang berarti alat pelajaran memiliki pengaruh paling rendah terhadap motivasi mengikuti pelajaran pendidikan jasmani. Hal tersebut dapat dimungkinkan karena tidak semua sekolah memiliki alat pelajaran yang lengkap. Kelancaran pembelajaran tidak terlepas dari ketersediaan alat pelajaran yang memadai. Alat pelajaran merupakan salah satu faktor penunjang untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Adanya alat pelajaran yang memadai akan

mencerminkan kualitas pendidikan, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik. Namun sebaliknya, alat pelajaran yang kurang memadai akan berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan, bahkan kurikulum tidak akan berjalan dan akan menyulitkan guru sehingga materi tidak dapat disampaikan pada siswa secara optimal dan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai.

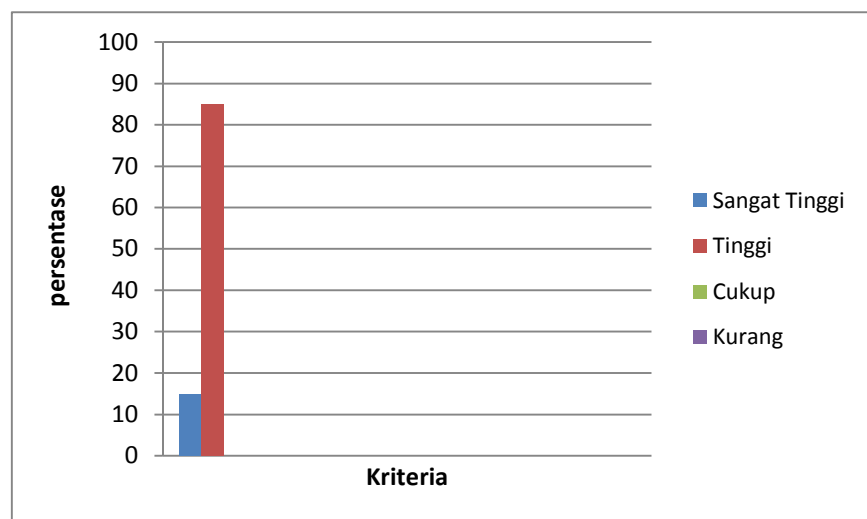
Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa faktor intrinsik lebih memegang peranan dalam meningkatkan motivasi siswa dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya motivasi untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani lebih dipengaruhi oleh pribadi masing-masing siswa.

Setelah diketahui persentase faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik motivasi siswa, kemudian kedua faktor tersebut digabung untuk mengetahui tingkat motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam pembahasan ini, motivasi dikategorikan menjadi empat yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup dan kurang. Pembuatan kategori tersebut berdasarkan interval kelas dengan rumus nilai tertinggi ideal dikurangi nilai minimum ideal dibagi dengan jumlah kelas. Angket yang digunakan berjumlah 37 dengan jawaban antara 1 sampai 4, sehingga diperoleh nilai tertinggi ideal setinggi 148 ( $37 \times 4$ ) dan nilai terendah ideal 37 ( $37 \times 1$ ). Adapun hasil analisis motivasi belajar pendidikan jasmani siswa berdasarkan kategori jawaban di atas dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 15. Motivasi siswa kelas VIII SMP N 2 Muntilan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tahun pelajaran 2011/2012**

Motivasi Siswa	Nilai	F	%
Sangat Tinggi	121-148	9	15
Tinggi	93-120	51	85
Cukup	65-92	0	0
Kurang	37-64	0	0
Jumlah		60	100

Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban responden pada tabel 12 di atas, diketahui bahwa 15% responden (9 siswa) memiliki motivasi sangat tinggi, bahwa 85% responden (51 siswa) memiliki motivasi tinggi dan tidak ada responden (siswa) memiliki motivasi cukup maupun kurang. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



**Gambar 11. Grafik Motivasi Siswa Kelas VIII**

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Motivasi siswa kelas VIII SMP N 2 Muntilan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tahun pelajaran 2011/2012 dalam kategori sangat tinggi baik motivasi intrinsik maupun

motivasi ekstrinsik. Para siswa memiliki kesehatan, perhatian, minat dan bakat yang muncul dari diri siswa sehingga mereka mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dengan senang hati dan merasa dipaksa untuk belajar. Selain itu juga didukung dengan metode mengajar guru yang bervariasi, alat pelajaran yang memadai, waktu belajar yang sesuai kondisi tubuh dan kondisi lingkungan yang mendukung baik dari orang tua maupun teman. Dengan hal-hal tersebut di atas para siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Secara umum motivasi siswa kelas VIII SMP N 2 Muntilan mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tahun pelajaran 2011/2012 adalah tinggi.

15% responden (9 siswa) memiliki motivasi sangat tinggi, 85% responden (51 siswa) memiliki motivasi tinggi, 0% responden (0 siswa) memiliki motivasi cukup, dan 0% responden (0 siswa) memiliki motivasi kurang.

#### **B. Implikasi**

Penelitian ini bermanfaat jika ada keterlibatan terhadap kepentingan umum, yaitu dalam dunia olahraga khususnya guru pendidikan jasmani. Berdasarkan hasil penelitian maka implikasi yang dapat diambil pada penelitian ini, yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru Penjas dalam menangani kebutuhan siswa-siswinya, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran Penjas
2. Pada penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan atau masukan kepada SMP N 2 Muntilan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani untuk mengadakan perubahan, memperbaiki sarana dan prasarana untuk meningkatkan strategi penyelenggaraan pembelajaran pendidikan jasmani.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian tentang Motivasi siswa kelas VIII SMP N 2 Muntilan mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tahun pelajaran 2011/2012 ini mempunyai keterbatasan, beberapa keterbatasan tersebut antara lain adalah:

1. Kesulitan dalam mengetahui kesungguhan responden saat mengisi angket, meskipun sudah memberikan pengarahan agar mengisi secara jujur dan apa adanya.
2. Keterbatasan waktu dan biaya peneliti saat pengambilan data.

### **D. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diberikan saran antara lain:

1. Guru sebaiknya dapat memberi motivasi saat melakukan pembelajaran kepada siswanya.
2. Sekolah sebaiknya tidak enggan untuk mengadakan perubahan, memperbaiki sarana dan prasarana untuk meningkatkan penyelenggaraan pembelajaran pendidikan jasmani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Soehendro. (2006). *Model silabus dan Rencana Pembelajaran*. BNSP.
- Bernard Weiner. (1982). *Achievement motivation and attribution theory*. General Learning Press.
- Bimo Walgito. (2003). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Darsono, Max dkk. (2000). *Belajar Dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP.
- Dimyati & Mujiono. (2002). *Belajardan Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen PerguruanTinggi dan Depdikbud.
- Herman Subardjah. (2000). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Depdiknas.
- Husain & Purnomo. (2008). *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Antariksa.
- Rochman Natawidjaya. (1979). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Mutiara.
- Rusli Lutan. (2000). *Pengukuran dan Evaluasi Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sardiman A. M. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan ke-16. Bandung. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1990). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (2007). *Teori bermain untuk D2 PGSD Penjaskes*. Jakarta : Dekdibud.
- Sumadi Suryabrata. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta. Andi Offset.

Tri Anni, Catharina dkk. (2004). *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES Semarang Press.

<http://www.scribd.com/doc/91195361/11/Pengaruh-Motivasi-terhadap-Penampilan-dalam-Olahraga> diunggah tanggal 3 Maret 2012.

---

## **LAMPIRAN - LAMPIRAN**

---

## Lampiran.1 Surat Ijin Penelitian



### PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 12 April 2012

Nomor : 070/3521/V/04/2012

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Prov. Jawa Tengah  
Cq. Bakesbangpol & Linmas  
di -  
Tempat

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY  
Nomor : 685/H.34.16/PP/2012  
Tanggal : 11 April 2012  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

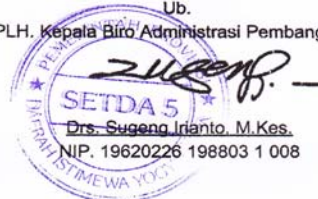
Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : SULTHONI  
NIM / NIP : 10601247088  
Alamat : Jl. Kolombo No 1 Yogyakarta  
Judul : MOTIVASI SISWA KELAS VIII MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMP N 2 MUNTILAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012  
Lokasi : - Kec. MUNTILAN, Kota/Kab. MAGELANG Prov. JAWA TENGAH  
Waktu : Mulai Tanggal 12 April 2012 s/d 12 Juli 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum


A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
PLH. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
3. Yang Bersangkutan

## Lampiran.1 Surat Ijin Penelitian

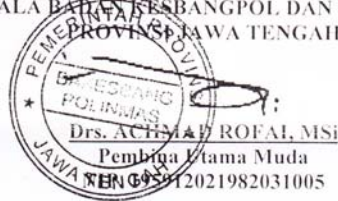
	<b>PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH</b>
	<b>BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT</b>
Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122 SEMARANG - 50136	
<hr/>	
<b><u>SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET</u></b>	
<b>Nomor : 070 / 0961/ 2012</b>	
I. DASAR	: 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011.
	2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah, Nomor 070 / 265 / 2004, Tanggal 20 Februari 2004.
II. MEMBACA	: Surat dari Gubernur DIY Nomor 070/3521/V/04/2012 Tanggal 12 April 2012.
III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Magelang..	
IV. Yang dilaksanakan oleh :	
1. Nama	: SULTHONI.
2. Kebangsaan	: Indonesia.
Alamat	: Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta..
3. Pekerjaan	: Guru.
4. Penanggung Jawab	: Tri Ani Hastuti, M.Pd.
5. Judul Penelitian	: Motivasi Siswa Kelas VIII Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP N 2 Muntilan Tahun Pelajaran 2011/2012.
6. Lokasi	: Kabupaten Magelang..
V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :	
1.	Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2.	Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

## Lampiran.1 Surat Ijin Penelitian

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / meng-indahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
  4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :  
April s.d Juli 2012.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 13 April 2012

an. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
PROVINSI JAWA TENGAH





## Lampiran.1 Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Letnan Tukiyat No. 788616  
KOTA MUNGKID 56511

Kota Mungkid, 14 April 2012

Nomor : 070 /308/ 14 / 2012  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi.

Kepada :  
Yth, Kepala Badan Penanaman Modal  
dan Pelayanan Perijinan Terpadu  
Kabupaten Magelang.

Di -  
KOTA MUNGKID

1. Dasar : Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.  
Nomor : 070/0961/ 2012  
Tanggal : 13 April 2012  
Tentang : Surat rekomendasi Survey / Riset.
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Riset / Survey / PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
  - a. Nama : SULTHONI
  - b. Pekerjaan : Mahasiswa
  - c. Alamat : Jl. Kolombo No 1 Yogyakarta.
  - d. Penanggung Jawab : Tri Ani Hastuti, M.Pd
  - e. Lokasi : Kabupaten Magelang
  - f. Waktu : April s/d Juli 2012
  - g. Tujuan : Mengadakan penelitian dengan judul :  
"MOTIVASI SISWA KELAS VIII MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMP N 2 MUNTILAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012"
3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

AN KEPALA KANTOR KESBANGPOL  
KABUPATEN MAGELANG  
Kepala Seksi Politik dan Kewaspadaan Nasional  
  
WARDI SUTRISNO, BA  
Penata Tk. I  
NIP. 1959 0205 198503 1 012

Tembusan,  
1. Bp. Bupati Magelang ( sebagai laporan ).

## Lampiran.1 Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN  
PERIZINAN TERPADU**

Jl. Letnan Tukiyat No. 20 (0293) 788249  
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 14 April 2012

Nomor : 070 / 163 / 59 / 2012  
Sifat : Amat Segera  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada :  
Yth. **SULTHONI**  
Jumbleng RT 007 RW 008 Tamanagung  
Kec. Muntilan Kabupaten Magelang  
di  
**MUNTILAN**

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Magelang Nomor :  
070/ 308 /14/ 2012 Tanggal 14 April 2012 Perihal Rekomendasi Penelitian.  
Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Penelitian/ Riset/  
Survey di Kabupaten Magelang yang akan dilaksanakan oleh Saudara:

Nama : **SULTHONI**  
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat : Jumbleng RT 007 RW 008 Tamanagung Muntilan Kab. Magelang  
Penanggung Jawab : **TRI ANI HASTUTI, M.Pd**  
Pekerjaan : Dosen  
Lokasi : SMPN 2 Muntilan Kabupaten Magelang  
Waktu : April s/d Juli 2012  
Peserta : -  
Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan Judul :  
" **MOTIVASI SISWA KELAS VIII MENGIKUTI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI DI SMPN 2 MUNTILAN TAHUN  
PELAJARAN 2011/2012** "

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Survey/ Penelitian agar Saudara Mengikuti ketentuan-  
ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
  2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
  3. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.
- Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN  
PERIZINAN TERPADU KABUPATEN MAGELANG  
Kepala Bidang Pelayanan Perizinan



TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas Kantor/Instansi terkait

## Lampiran.1 Surat Ijin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG**  
**KECAMATAN MUNTILAN**

Jl. Yasmudi No.2 Telp (0293) 587037 Muntilan 56411

Muntilan, 14 April 2012

Nomor : 070/308/14/2012  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi

Kepada :  
Yth. SULTHONI  
di-  
TEMPAT

1. Dasar : Surat Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang  
Nomor : 070/308/14/2012  
Tanggal : 14 April 2012  
Tentang : Rekomendasi
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian /Riset / Survey / PKL di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
  - a. Nama : SULTHONI
  - b. Pekerjaan : Mahasiswa
  - c. Alamat : Jl. Kolombo No 1 Yogyakarta
  - d. Penanggung jawab : Tri Ani Hastuti, M.Pd
  - e. Lokasi : SMP N 2 Muntilan
  - f. Waktu : April s/d Juli 2012
  - g. Tujuan : Mengadakan penelitian dengan judul :

"MOTIVASI SISWA KELAS VIII MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMP N 2 MUNTILAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012"

Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian, agar Saudara mengikuti ketentuan-ketentuan sbb:

1. Melaporkan kepada pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk Seperlunya.
  2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
  3. Setelah Pelaksanaan mencari data selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kepala.
  4. Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang. Surat ijin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak menaati/mengindahkan peraturan yang berlaku.
- Demikian Untuk Menjadikan maklum dan guna seperlunya.

**AB. CAMAT MUNTILAN**  
**SEKCAM**

## Lampiran.1 Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SMP NEGERI 2 MUNTILAN**  
Jalan Wates, Telepon ( 0293 ) 587567  
MUNTILAN 56415

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/ 126 /20.17.SMP/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Sulthoni
NIM	: 10601247088
Fakultas	: FIK
Program Study	: PJKR
Alamat Rumah	: Jumbleng RT 07/06 Tamanagung Muntilan

Telah melakukan kegiatan penelitian di SMP Negeri 2 Muntilan dengan judul :

**" MOTIVASI SISWA KELAS VIII MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMP NEGERI 2 MUNTILAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012 "**

Pada Bulan April s.d Juli 2012 adapun sasaran siswa kelas VIII Tahun Ajaran 2011/2012,kegiatan tersebut untuk kelengkapan penyusunan Tugas Akhir ( Skripsi ) yang bersangkutan .

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muntilan, 27 April 2011

Kepala SMP N 2 Muntilan



**Drs. Prawoto, MA**

Pembina

NIP. 19581121 198803 1 003

## Lampiran.1 Surat Ijin Penelitian

### Surat Pernyataan

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah guru olahraga SMP N 2 Muntilan,  
menyatakan bahwa:

Nama : Sulthoni

NIM : 10601247088

Prodi : PJKR

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Universitas : Negeri Yogyakarta

*Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP N 2 Muntilan pada bulan April 2012,*  
dengan judul penelitian “Motivasai siswa kelas VIII Mengikuti Pembelajaran Pendidikan  
Jasmani Di SMP N 2 Muntilan Tahun Pelajaran 2011/2012”

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Guru Olahraga



Sugriyanto S.Pd.



## Lampiran 2. Surat Pernyataan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SMP NEGERI 2 MUNTILAN**  
Jalan Wates, Telepon ( 0293 ) 587567  
MUNTILAN 56415

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/ 126 /20.17.SMP/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Sulthoni
NIM	: 10601247088
Fakultas	: FIK
Program Study	: PJKR
Alamat Rumah	: Jumbleng RT 07/06 Tamanagung Muntilan

Telah melakukan kegiatan penelitian di SMP Negeri 2 Muntilan dengan judul :

**" MOTIVASI SISWA KELAS VIII MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMP NEGERI 2 MUNTILAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012 "**

Pada Bulan April s.d Juli 2012 adapun sasaran siswa kelas VIII Tahun Ajaran 2011/2012, kegiatan tersebut untuk kelengkapan penyusunan Tugas Akhir ( Skripsi ) yang bersangkutan .

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muntilan, 27 April 2011

Kepala SMP N 2 Muntilan



**Drs. Prawoto, MA**

Pembina

NIP. 19581121 198803 1 003

## **ANGKET**

### **MOTIVASI SISWA KELAS VIII MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMPN 2 MUNTILAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

#### **A. Identitas Responden.**

Nama :

Kelas :

Jelamin kelamin :

#### **B. Petunjuk Pengisian :**

- a. Berikan tanda centang (√) pada jawaban yang paling sesuai.
- b. Jawaban yang saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai belajar / rapot anda, maka sudilah menjawab pertanyaan-pertanyaan dibawah ini sesuai dengan pendapat atau keyakinan anda sendiri.
- c. Tiap jawaban yang saudara kembalikan kepada kami merupakan bantuan yang tak ternilai bagi penelitian kami, untuk itu semua kami mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya.
- d. Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

NO	INSTRUMEN	SS	S	TS	STS
1	Kegugarannya seseorang akan terjaga jika melakukan aktivitas olahraga.				
2	Saya mengikuti penjas agar kebugaran tubuh lebih baik.				
3	Saya mengikuti pendidikan jasmani supaya organ-organ tubuh berfungsi optimal.				
4	Saya lebih suka olahraga permainan karena organ tubuh aktif bergerak, sehingga berfungsi dengan baik.				
5	<b>Berolahraga membuat badan saya menjadi pegal-pegal dan sakit</b>				
6	Ketika guru penjas sedang menjelaskan materi pelajaran saya selalu memperhatikannya.				
7	Saya mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu sebelum guru menjelaskannya.				
8	Saya sulit memahami penjelasan guru penjas, sehingga saya tidak memperhatikannya.				
9	Saya selalu berkonsentrasi saat menerima pelajaran karena materi penjas yang diajarkan sulit.				
10	Sewaktu guru penjas menjelaskan materi, saya bercanda dengan teman.				
11	Saya senang mengikuti pendidikan jasmani karena pelajarannya menarik.				
12	Saya suka pelajaran penjas karena berada di lapangan dan bisa melepaskan kejenuhan setelah mengikuti pelajaran eksak didalam kelas.				



NO	INSTRUMEN	SS	S	TS	STS
13	Saya selalu mengikuti pelajaran penjas dengan sepenuh hati tanpa campur tangan atau paksaan dari orang lain.				
14	Saya semangat mengikuti penjas karena sesuai dengan cita-cita saya yang ingin menjadi seorang atlet.				
15	Saya bosan dan kurang berminat dalam mengikuti pelajaran penjas, karena guru sering mengulang-ulang materi yang diajarkan.				
16	Saya tidak ingin menjadi atlet, sehingga malas mengikuti pelajaran penjas.				
17	Saya punya hobi terhadap salah satu jenis olahraga sehingga senang mengikuti penjas di sekolah.				
18	Saya mengikuti penjas untuk mengembangkan bakat yang saya miliki..				
19	Anggota badan saya tidak bisa luwes dalam melakukan gerakan-gerakan olahraga.				
20	Guru penjas dalam mengajar sangat bervariasi tidak monoton sehingga tidak membosankan siswa dalam menerima pelajarannya.				
21	Pada waktu mengajar, guru penjas saya tidak pernah marah ketika ada siswanya yang tidak bisa.				
22	Guru penjas bisa memaklumi siswa yang belum bisa melakukan teknik gerakan dan mau mengarahkan gerakan yang sebenarnya.				

NO	INSTRUMEN	SS	S	TS	STS
23	Cara mengajar guru penjas saya sangat mudah dipahami dan diterima oleh siswa.				
24	Jika ada siswanya yang bertanya, guru penjas tidak pernah menjawab dan menjelaskannya kepada siswa.				
25	Guru dalam mengajar lebih banyak ceramahnya dari pada praktik di lapangan				
26	Guru memberi pujian terhadap siswa yang bisa melakukan teknik gerakan dengan baik dengan tujuan untuk memberi semangat dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.				
27	Menurut saya, fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap sangat diperlukan untuk kelancaran proses belajar mengajar.				
28	Alat-alat yang digunakan dalam pelajaran penjas sangat inovatif sehingga saya termotivasi dalam mengikuti pelajarannya				
29	Menurut saya, peralatan olahraga yang ada di sekolah sangat modern.				
30	Guru penjas kadang membuat alat-alat yang kreatif untuk digunakan dalam pembelajaran penjas.				
31	Letak lapangan olahraga jauh dari sekolah, sehingga mengurangi semangat saya dalam mengikuti penjas.				
32	Saya berolahraga dipagi hari cenderung lebih banyak mengeluarkan energi untuk aktivitas gerak.				
33	Saya berolahraga disore hari lebih teduh sehingga saya lebih bersemangat mengikuti pelajaran penjas.				

NO	INSTRUMEN	SS	S	TS	STS
34	Saya sudah terbiasa olahraga diwaktu sore hari.				
<b>35</b>	<b>Saya tidak terbiasa olahraga diwaktu sore hari.</b>				
36	Orang tua saya mendukung saya untuk menggali potensi saya dalam bidang olahraga.				
37	Banyak teman saya yang suka olahraga, sehingga saya suka terhadap pelajaran penjas.				
<b>38</b>	<b>Berhubung saya anak mama, saya tidak boleh melakukan aktivitas olahraga.</b>				
39	Bila teman-teman dekat saya mengajak saya untuk tidak ikut pelajaran penjas, saya mengikutinya.				
40	Saya selalu mau, bila teman dekat saya mengajak untuk mengikuti pelajaran penjas. Bila teman-teman dekat saya mengajak saya untuk tidak ikut pelajaran penjas, saya tidak mengikutinya.				

## **ANGKET**

### **MOTIVASI SISWA KELAS VIII MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMPN 2 MUNTILAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

#### **A. Identitas Responden.**

Nama :

Kelas :

Jelamin kelamin :

#### **B. Petunjuk Pengisian :**

- a. Berikan tanda centang (√) pada jawaban yang paling sesuai.
- b. Jawaban yang saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai belajar / raport anda, maka sudilah menjawab pertanyaan-pertanyaan dibawah ini sesuai dengan pendapat atau keyakinan anda sendiri.
- c. Tiap jawaban yang saudara kembalikan kepada kami merupakan bantuan yang tak ternilai bagi penelitian kami, untuk itu semua kami mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya.
- d. Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

NO	INSTRUMEN	SS	S	TS	STS
1	Kegugarannya seseorang akan terjaga jika melakukan aktivitas olahraga.				
2	Saya mengikuti penjas agar kebugaran tubuh lebih baik.				
3	Saya mengikuti pendidikan jasmani supaya organ-organ tubuh berfungsi optimal.				
4	Saya lebih suka olahraga permainan karena organ tubuh aktif bergerak, sehingga berfungsi dengan baik.				
5	Ketika guru penjas sedang menjelaskan materi pelajaran saya selalu memperhatikannya.				
6	Saya mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu sebelum guru menjelaskannya.				
7	Saya sulit memahami penjelasan guru penjas, sehingga saya tidak memperhatikannya.				
8	Saya selalu berkonsentrasi saat menerima pelajaran karena materi penjas yang diajarkan sulit.				
9	Sewaktu guru penjas menjelaskan materi, saya bercanda dengan teman.				
10	Saya senang mengikuti pendidikan jasmani karena pelajarannya menarik.				
11	Saya suka pelajaran penjas karena berada di lapangan dan bisa melepaskan kejenuhan setelah mengikuti pelajaran eksak didalam kelas.				
12	Saya selalu mengikuti pelajaran penjas dengan sepenuh hati tanpa campur tangan atau paksaan dari orang lain.				

NO	INSTRUMEN	SS	S	TS	STS
13	Saya semangat mengikuti penjas karena sesuai dengan cita-cita saya yang ingin menjadi seorang atlet.				
14	Saya bosan dan kurang berminat dalam mengikuti pelajaran penjas, karena guru sering mengulang-ulang materi yang diajarkan.				
15	Saya tidak ingin menjadi atlet, sehingga malas mengikuti pelajaran penjas.				
16	Saya punya hobi terhadap salah satu jenis olahraga sehingga senang mengikuti penjas di sekolah.				
17	Saya mengikuti penjas untuk mengembangkan bakat yang saya miliki..				
18	Anggota badan saya tidak bisa luwes dalam melakukan gerakan-gerakan olahraga.				
19	Guru penjas dalam mengajar sangat bervariasi tidak monoton sehingga tidak membosankan siswa dalam menerima pelajarannya.				
20	Pada waktu mengajar, guru penjas saya tidak pernah marah ketika ada siswanya yang tidak bisa.				
21	Guru penjas bisa memaklumi siswa yang belum bisa melakukan teknik gerakan dan mau mengarahkan gerakan yang sebenarnya.				
22	Cara mengajar guru penjas saya sangat mudah dipahami dan diterima oleh siswa.				

NO	INSTRUMEN	SS	S	TS	STS
23	Jika ada siswanya yang bertanya, guru penjas tidak pernah menjawab dan menjelaskannya kepada siswa.				
24	Guru dalam mengajar lebih banyak ceramahnya dari pada praktik di lapangan				
25	Guru memberi pujian terhadap siswa yang bisa melakukan teknik gerakan dengan baik dengan tujuan untuk memberi semangat dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.				
26	Menurut saya, fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap sangat diperlukan untuk kelancaran proses belajar mengajar.				
27	Alat-alat yang digunakan dalam pelajaran penjas sangat inovatif sehingga saya termotivasi dalam mengikuti pelajarannya				
28	Menurut saya, peralatan olahraga yang ada di sekolah sangat modern.				
29	Guru penjas kadang membuat alat-alat yang kreatif untuk digunakan dalam pembelajaran penjas.				
30	Letak lapangan olahraga jauh dari sekolah, sehingga mengurangi semangat saya dalam mengikuti penjas.				
31	Saya berolahraga dipagi hari cenderung lebih banyak mengeluarkan energi untuk aktivitas gerak.				
32	Saya berolahraga disore hari lebih teduh sehingga saya lebih bersemangat mengikuti pelajaran penjas.				
33	Saya sudah terbiasa olahraga diwaktu sore hari.				

NO	INSTRUMEN	SS	S	TS	STS
34	Orang tua saya mendukung saya untuk menggali potensi saya dalam bidang olahraga.				
35	Banyak teman saya yang suka olahraga, sehingga saya suka terhadap pelajaran penjas.				
36	Bila teman-teman dekat saya mengajak saya untuk tidak ikut pelajaran penjas, saya mengikutinya.				
37	Saya selalu mau, bila teman dekat saya mengajak untuk mengikuti pelajaran penjas. Bila teman-teman dekat saya mengajak saya untuk tidak ikut pelajaran penjas, saya tidak mengikutinya.				



Lampiran 4. Hasil Uji Coba Angket

### HASIL UJI JOBA ANGKET

NO SOAL	Nilai Korelasi	Nilai Sig.	Keterangan	
1	0.365	0.010	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
2	0.403	0.005	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
3	0.366	0.010	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
4	0.385	0.007	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
5	0.045	0.392	Nilai sig. > 0,05 ( $\alpha$ 5%)	gugur
6	0.436	0.002	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
7	0.373	0.009	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
8	0.408	0.005	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
9	0.387	0.007	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
10	0.503	0.000	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
11	0.469	0.001	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
12	0.639	0.000	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
13	0.319	0.022	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
14	0.469	0.001	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
15	0.436	0.002	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
16	0.454	0.002	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
17	0.547	0.000	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
18	0.415	0.004	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
19	0.373	0.009	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
20	0.438	0.002	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
21	0.418	0.004	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
22	0.557	0.000	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
23	0.422	0.003	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
24	0.444	0.002	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
25	0.493	0.001	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
26	0.418	0.004	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
27	0.444	0.002	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
28	0.396	0.006	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
29	0.422	0.003	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
30	0.396	0.006	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
31	0.372	0.009	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
32	0.377	0.008	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
33	0.362	0.011	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
34	0.404	0.005	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
35	-0.260	0.053	Nilai sig. > 0,05 ( $\alpha$ 5%)	gugur
36	0.404	0.005	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
37	0.444	0.002	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
38	0.218	0.088	Nilai sig. > 0,05 ( $\alpha$ 5%)	gugur
39	0.422	0.003	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
40	0.426	0.003	Nilai sig. < 0,05 ( $\alpha$ 5%)	valid
Nilai Cronbach Apha		Batas Minimal	Keterangan	
0.853		0.600	0,853 > 0,600 reliabel	

UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,853	40

UJI VALIDITAS

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	JML
P1	Pearson Correlation	1	,442**	,546**	,425**	,095	,365*
	Sig. (1-tailed)		,002	,000	,003	,279	,010
	N	40	40	40	40	40	40
P2	Pearson Correlation	,442**	1	,432**	,513**	-,182	,403**
	Sig. (1-tailed)	,002		,003	,000	,130	,005
	N	40	40	40	40	40	40
P3	Pearson Correlation	,546**	,432**	1	,386**	,078	,366*
	Sig. (1-tailed)	,000	,003		,007	,316	,010
	N	40	40	40	40	40	40
P4	Pearson Correlation	,425**	,513**	,386**	1	-,128	,385**
	Sig. (1-tailed)	,003	,000	,007		,215	,007
	N	40	40	40	40	40	40
P5	Pearson Correlation	,095	-,182	,078	-,128	1	,045
	Sig. (1-tailed)	,279	,130	,316	,215		,392
	N	40	40	40	40	40	40
JML	Pearson Correlation	,365*	,403**	,366*	,385**	,045	1
	Sig. (1-tailed)	,010	,005	,010	,007	,392	
	N	40	40	40	40	40	40

\*\* · Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\* · Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Correlations

		P6	P7	P8	P9	P10	JML
P6	Pearson Correlation	1	,291*	,489**	,113	,105	,436**
	Sig. (1-tailed)		,034	,001	,243	,260	,002
	N	40	40	40	40	40	40
P7	Pearson Correlation	,291*	1	,109	,031	,206	,373**
	Sig. (1-tailed)	,034		,251	,424	,101	,009
	N	40	40	40	40	40	40
P8	Pearson Correlation	,489**	,109	1	-,241	,178	,408**
	Sig. (1-tailed)	,001	,251		,067	,136	,005
	N	40	40	40	40	40	40
P9	Pearson Correlation	,113	,031	-,241	1	,211	,387**
	Sig. (1-tailed)	,243	,424	,067		,095	,007
	N	40	40	40	40	40	40
P10	Pearson Correlation	,105	,206	,178	,211	1	,503**
	Sig. (1-tailed)	,260	,101	,136	,095		,000
	N	40	40	40	40	40	40
JML	Pearson Correlation	,436**	,373**	,408**	,387**	,503**	1
	Sig. (1-tailed)	,002	,009	,005	,007	,000	
	N	40	40	40	40	40	40

\* · Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

\*\* · Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

## UJI VALIDITAS

**Correlations**

		P11	P12	P13	P14	P15	JML
P11	Pearson Correlation	1	,237	,272*	1,000**	,958**	,469**
	Sig. (1-tailed)		,070	,045	,000	,000	,001
	N	40	40	40	40	40	40
P12	Pearson Correlation	,237	1	,117	,237	,211	,639**
	Sig. (1-tailed)	,070		,237	,070	,095	,000
	N	40	40	40	40	40	40
P13	Pearson Correlation	,272*	,117	1	,272*	,228	,319*
	Sig. (1-tailed)	,045	,237		,045	,079	,022
	N	40	40	40	40	40	40
P14	Pearson Correlation	1,000**	,237	,272*	1	,958**	,469**
	Sig. (1-tailed)	,000	,070	,045		,000	,001
	N	40	40	40	40	40	40
P15	Pearson Correlation	,958**	,211	,228	,958**	1	,436**
	Sig. (1-tailed)	,000	,095	,079	,000		,002
	N	40	40	40	40	40	40
JML	Pearson Correlation	,469**	,639**	,319*	,469**	,436**	1
	Sig. (1-tailed)	,001	,000	,022	,001	,002	
	N	40	40	40	40	40	40

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

**Correlations**

		P16	P17	P18	P19	P20	JML
P16	Pearson Correlation	1	,288*	,211	,074	,060	,454**
	Sig. (1-tailed)		,036	,096	,324	,357	,002
	N	40	40	40	40	40	40
P17	Pearson Correlation	,288*	1	,038	,219	,168	,547**
	Sig. (1-tailed)	,036		,409	,088	,150	,000
	N	40	40	40	40	40	40
P18	Pearson Correlation	,211	,038	1	,312*	,137	,415**
	Sig. (1-tailed)	,096	,409		,025	,200	,004
	N	40	40	40	40	40	40
P19	Pearson Correlation	,074	,219	,312*	1	,102	,373**
	Sig. (1-tailed)	,324	,088	,025		,267	,009
	N	40	40	40	40	40	40
P20	Pearson Correlation	,060	,168	,137	,102	1	,438**
	Sig. (1-tailed)	,357	,150	,200	,267		,002
	N	40	40	40	40	40	40
JML	Pearson Correlation	,454**	,547**	,415**	,373**	,438**	1
	Sig. (1-tailed)	,002	,000	,004	,009	,002	
	N	40	40	40	40	40	40

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

UJI VALIDITAS

Correlations							
		P21	P22	P23	P24	P25	JML
P21	Pearson Correlation	1	,293*	,354*	-,014	,301*	,418**
	Sig. (1-tailed)		,033	,013	,465	,030	,004
	N	40	40	40	40	40	40
P22	Pearson Correlation	,293*	1	,380**	,250	,268*	,557**
	Sig. (1-tailed)	,033		,008	,060	,048	,000
	N	40	40	40	40	40	40
P23	Pearson Correlation	,354*	,380**	1	,041	,559**	,422**
	Sig. (1-tailed)	,013	,008		,401	,000	,003
	N	40	40	40	40	40	40
P24	Pearson Correlation	-,014	,250	,041	1	,186	,444**
	Sig. (1-tailed)	,465	,060	,401		,125	,002
	N	40	40	40	40	40	40
P25	Pearson Correlation	,301*	,268*	,559**	,186	1	,493**
	Sig. (1-tailed)	,030	,048	,000	,125		,001
	N	40	40	40	40	40	40
JML	Pearson Correlation	,418**	,557**	,422**	,444**	,493**	1
	Sig. (1-tailed)	,004	,000	,003	,002	,001	
	N	40	40	40	40	40	40

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Correlations							
		P26	P27	P28	P29	P30	JML
P26	Pearson Correlation	1	-,014	-,143	,354*	-,143	,418**
	Sig. (1-tailed)		,465	,189	,013	,189	,004
	N	40	40	40	40	40	40
P27	Pearson Correlation	-,014	1	,252	,041	,252	,444**
	Sig. (1-tailed)	,465		,058	,401	,058	,002
	N	40	40	40	40	40	40
P28	Pearson Correlation	-,143	,252	1	-,145	1,000**	,396**
	Sig. (1-tailed)	,189	,058		,187	,000	,006
	N	40	40	40	40	40	40
P29	Pearson Correlation	,354*	,041	-,145	1	-,145	,422**
	Sig. (1-tailed)	,013	,401	,187		,187	,003
	N	40	40	40	40	40	40
P30	Pearson Correlation	-,143	,252	1,000**	-,145	1	,396**
	Sig. (1-tailed)	,189	,058	,000	,187		,006
	N	40	40	40	40	40	40
JML	Pearson Correlation	,418**	,444**	,396**	,422**	,396**	1
	Sig. (1-tailed)	,004	,002	,006	,003	,006	
	N	40	40	40	40	40	40

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

## UJI VALIDITAS

**Correlations**

		P31	P32	P33	P34	P35	JML
P31	Pearson Correlation	1	-,078	-,123	-,067	,079	,372**
	Sig. (1-tailed)		,317	,225	,340	,315	,009
	N	40	40	40	40	40	40
P32	Pearson Correlation	-,078	1	,806**	,160	-,260	,377**
	Sig. (1-tailed)	,317		,000	,162	,053	,008
	N	40	40	40	40	40	40
P33	Pearson Correlation	-,123	,806**	1	-,020	-,186	,362*
	Sig. (1-tailed)	,225	,000		,452	,126	,011
	N	40	40	40	40	40	40
P34	Pearson Correlation	-,067	,160	-,020	1	-,216	,404**
	Sig. (1-tailed)	,340	,162	,452		,090	,005
	N	40	40	40	40	40	40
P35	Pearson Correlation	,079	-,260	-,186	-,216	1	-,260
	Sig. (1-tailed)	,315	,053	,126	,090		,053
	N	40	40	40	40	40	40
JML	Pearson Correlation	,372**	,377**	,362*	,404**	-,260	1
	Sig. (1-tailed)	,009	,008	,011	,005	,053	
	N	40	40	40	40	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

**Correlations**

		P36	P37	P38	P39	P40	JML
P36	Pearson Correlation	1	,092	,011	,388**	,244	,404**
	Sig. (1-tailed)		,287	,474	,007	,064	,005
	N	40	40	40	40	40	40
P37	Pearson Correlation	,092	1	,222	,041	-,031	,444**
	Sig. (1-tailed)	,287		,085	,401	,426	,002
	N	40	40	40	40	40	40
P38	Pearson Correlation	,011	,222	1	,072	-,054	,218
	Sig. (1-tailed)	,474	,085		,329	,371	,088
	N	40	40	40	40	40	40
P39	Pearson Correlation	,388**	,041	,072	1	,447**	,422**
	Sig. (1-tailed)	,007	,401	,329		,002	,003
	N	40	40	40	40	40	40
P40	Pearson Correlation	,244	-,031	-,054	,447**	1	,426**
	Sig. (1-tailed)	,064	,426	,371	,002		,003
	N	40	40	40	40	40	40
JML	Pearson Correlation	,404**	,444**	,218	,422**	,426**	1
	Sig. (1-tailed)	,005	,002	,088	,003	,003	
	N	40	40	40	40	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Lampiran 6. Data Frekuensi

## FREKUENSI MOTIVASI

### Statistics

MOTIVASII

N	Valid	60
	Missing	0

### MOTIVASII

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TINGGI	9	15,0	15,0	15,0
	TINGGI	51	85,0	85,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

## FREKUENSI KESEHATAN

**P1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	29	48,3	48,3	48,3
	SETUJU	31	51,7	51,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

**P2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	27	45,0	45,0	45,0
	SETUJU	33	55,0	55,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

**P3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	24	40,0	40,0	40,0
	SETUJU	36	60,0	60,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

**P4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	15	25,0	25,0	25,0
	SETUJU	41	68,3	68,3	93,3
	TIDAK SETUJU	4	6,7	6,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	



Lampiran 6. Data Frekuensi

## FREKUENSI PERHATIAN

**P5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	15	25,0	25,0	25,0
	SETUJU	39	65,0	65,0	90,0
	TIDAK SETUJU	6	10,0	10,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

**P6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	2	3,3	3,3	3,3
	SETUJU	28	46,7	46,7	50,0
	TIDAK SETUJU	27	45,0	45,0	95,0
	SANGAT TIDAK SETUJU	3	5,0	5,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

**P7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	21	35,0	35,0	35,0
	TIDAK SETUJU	39	65,0	65,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

**P8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	9	15,0	15,0	15,0
	SETUJU	35	58,3	58,3	73,3
	TIDAK SETUJU	16	26,7	26,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

**P9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	16	26,7	26,7	26,7
	TIDAK SETUJU	39	65,0	65,0	91,7
	SETUJU	5	8,3	8,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Lampiran 6. Data Frekuensi

## FREKUENSI MINAT

**P10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	10	16,7	16,7	16,7
	SETUJU	46	76,7	76,7	93,3
	TIDAK SETUJU	4	6,7	6,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

**P11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	23	38,3	38,3	38,3
	SETUJU	36	60,0	60,0	98,3
	TIDAK SETUJU	1	1,7	1,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

**P12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	18	30,0	30,0	30,0
	SETUJU	40	66,7	66,7	96,7
	TIDAK SETUJU	2	3,3	3,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

**P13**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	4	6,7	6,7	6,7
	SETUJU	11	18,3	18,3	25,0
	TIDAK SETUJU	44	73,3	73,3	98,3
	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1,7	1,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Lampiran 6. Data Frekuensi

**P14**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	8	13,3	13,3	13,3
	TIDAK SETUJU	44	73,3	73,3	86,7
	SETUJU	8	13,3	13,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

**P15**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	14	23,3	23,3	23,3
	SETUJU	44	73,3	73,3	96,7
	TIDAK SETUJU	2	3,3	3,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Lampiran 6. Data Frekuensi

## FREKUENSI BAKAT

**P16**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	19	31,7	31,7	31,7
	SETUJU	34	56,7	56,7	88,3
	TIDAK SETUJU	6	10,0	10,0	98,3
	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1,7	1,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

**P17**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	15	25,0	25,0	25,0
	TIDAK SETUJU	30	50,0	50,0	75,0
	SETUJU	15	25,0	25,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

**P18**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	2	3,3	3,3	3,3
	SETUJU	44	73,3	73,3	76,7
	TIDAK SETUJU	14	23,3	23,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

## FREKUENSI METODE MENGAJAR

**P19**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	11	18,3	18,3	18,3
	SETUJU	45	75,0	75,0	93,3
	TIDAK SETUJU	4	6,7	6,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

**P20**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	19	31,7	31,7	31,7
	SETUJU	36	60,0	60,0	91,7
	TIDAK SETUJU	2	3,3	3,3	95,0
	SANGAT TIDAK SETUJU	3	5,0	5,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

**P21**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	26	43,3	43,3	43,3
	SETUJU	32	53,3	53,3	96,7
	TIDAK SETUJU	2	3,3	3,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

**P22**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	12	20,0	20,0	20,0
	TIDAK SETUJU	45	75,0	75,0	95,0
	SETUJU	3	5,0	5,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Lampiran 6. Data Frekuensi

**P23**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	36	60,0	60,0	60,0
	TIDAK SETUJU	24	40,0	40,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

**P24**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	7	11,7	11,7	11,7
	SETUJU	39	65,0	65,0	76,7
	TIDAK SETUJU	10	16,7	16,7	93,3
	SANGAT TIDAK SETUJU	4	6,7	6,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

**P25**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	9	15,0	15,0	15,0
	SETUJU	20	33,3	33,3	48,3
	TIDAK SETUJU	29	48,3	48,3	96,7
	SANGAT TIDAK SETUJU	2	3,3	3,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Lampiran 6. Data Frekuensi

## FREKUENSI ALAT PELAJARAN

**P26**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	38	63,3	63,3	63,3
	SETUJU	21	35,0	35,0	98,3
	TIDAK SETUJU	1	1,7	1,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

**P27**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	2	3,3	3,3	3,3
	SETUJU	47	78,3	78,3	81,7
	TIDAK SETUJU	11	18,3	18,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

**P28**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	22	36,7	36,7	36,7
	SETUJU	33	55,0	55,0	91,7
	SANGAT SETUJU	5	8,3	8,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

**P29**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	3	5,0	5,0	5,0
	SETUJU	26	43,3	43,3	48,3
	TIDAK SETUJU	28	46,7	46,7	95,0
	SANGAT TIDAK SETUJU	3	5,0	5,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

**P30**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	21	35,0	35,0	35,0
	SETUJU	38	63,3	63,3	98,3
	TIDAK SETUJU	1	1,7	1,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Lampiran 6. Data Frekuensi

## FREKUENSI WAKTU

**P31**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	5	8,3	8,3	8,3
	SETUJU	38	63,3	63,3	71,7
	TIDAK SETUJU	16	26,7	26,7	98,3
	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1,7	1,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

**P32**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	2	3,3	3,3	3,3
	SETUJU	13	21,7	21,7	25,0
	TIDAK SETUJU	38	63,3	63,3	88,3
	SANGAT TIDAK SETUJU	7	11,7	11,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

**P33**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	2	3,3	3,3	3,3
	SETUJU	11	18,3	18,3	21,7
	TIDAK SETUJU	35	58,3	58,3	80,0
	SANGAT TIDAK SETUJU	12	20,0	20,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	



## FREKUENSI KONDISI LINGKUNGAN

**P34**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	11	18,3	18,3	18,3
	SETUJU	30	50,0	50,0	68,3
	TIDAK SETUJU	17	28,3	28,3	96,7
	SANGAT TIDAK SETUJU	2	3,3	3,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

**P35**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	8	13,3	13,3	13,3
	TIDAK SETUJU	32	53,3	53,3	66,7
	SETUJU	20	33,3	33,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

**P36**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	45	75,0	75,0	75,0
	TIDAK SETUJU	15	25,0	25,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

**P37**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	35	58,3	58,3	58,3
	TIDAK SETUJU	23	38,3	38,3	96,7
	SETUJU	1	1,7	1,7	98,3
	SANGAT SETUJU	1	1,7	1,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Lampiran 7. Data Penelitian

## DATA PENELITIAN

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	JML
1	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	112
2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	108
3	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	109
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	2	4	3	2	2	3	3	4	4	110
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	107
6	3	3	3	3	2	1	4	2	3	2	3	2	2	4	3	4	2	3	2	1	3	4	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	2	4	4	94
7	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	133
8	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	1	1	1	2	4	4	98
9	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	1	1	1	2	4	4	100
10	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	4	113
11	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	111
12	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	1	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	1	108
13	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	3	4	1	4	3	4	1	2	4	2	2	2	4	3	1	2	3	2	4	4	109
14	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3	4	3	2	2	4	2	4	4	123
15	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	2	2	2	4	2	4	4	116
16	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	1	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	112
17	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	3	2	3	4	3	1	1	4	2	4	3	123	
18	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	4	115
19	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	127
20	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	115
21	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	1	3	3	4	4	117
22	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	1	3	3	2	1	2	3	4	4	107
23	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	4	2	4	4	130
24	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	106
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	108
26	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	1	3	4	4	2	2	3	4	4	4	120
27	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	4	4	117
28	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	120
29	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	1	1	2	3	2	1	4	3	4	3	110
30	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	108
31	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	1	3	3	2	1	2	3	4	4	106
32	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	113

33	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	104		
34	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	112		
35	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	106		
36	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	1	2	2	1	2	3	3	1	4	3	3	2	4	4	2	1	2	3	3	2	1	3	3	3	3	93	
37	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2	4	4	119	
38	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	4	3	4	3	124	
39	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112		
40	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	4	4	2	121	
41	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	122	
42	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	1	1	2	4	4	4	120	
43	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	110	
44	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	110	
45	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	2	2	2	4	3	4	3	120	
46	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	4	4	108	
47	4	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	4	3	103	
48	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	104	
49	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	107	
50	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
51	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	119	
52	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	1	1	3	4	4	4	111	
53	3	3	4	2	4	4	4	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	4	113	
54	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	100	
55	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	114	
56	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	108	
57	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	4	121	
58	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	4	4	104
59	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	110	
60	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	113	

## DATA PENELITIAN PER INDIKATOR MOTIVASI INTRINSIK

NO	KESEHATAN						PERHATIAN						MINAT								BAKAT					
	1	2	3	4	JML	%	5	6	7	8	9	JML	%	10	11	12	13	14	37	JML	%	15	16	17	JML	%
1	4	3	3	3	13	81.3	3	2	3	2	3	10	50.0	4	4	4	2	3	3	20	83.3	4	3	3	10	83.3
2	4	3	3	3	13	81.3	4	2	3	3	3	11	55.0	3	4	3	2	3	3	18	75.0	3	3	2	8	66.7
3	4	4	3	2	13	81.3	3	2	4	3	4	13	65.0	3	3	3	2	3	4	18	75.0	3	3	3	9	75.0
4	3	3	3	3	12	75.0	3	3	3	3	3	12	60.0	3	4	3	2	3	4	19	79.2	4	3	2	9	75.0
5	3	3	3	3	12	75.0	3	3	3	3	3	12	60.0	3	4	3	2	3	4	19	79.2	3	3	2	8	66.7
6	3	3	3	3	12	75.0	2	1	4	2	3	10	50.0	2	3	2	2	4	4	17	70.8	3	4	2	9	75.0
7	3	4	4	4	15	93.8	3	3	4	3	4	14	70.0	4	3	4	4	4	4	23	95.8	4	4	4	12	100.0
8	3	3	3	3	12	75.0	3	2	3	3	3	11	55.0	3	3	3	2	2	4	17	70.8	3	2	2	7	58.3
9	3	3	3	3	12	75.0	3	2	3	3	3	11	55.0	3	3	3	2	2	4	17	70.8	3	2	2	7	58.3
10	3	4	3	3	13	81.3	3	3	3	3	3	12	60.0	4	4	4	2	3	4	21	87.5	3	3	4	10	83.3
11	4	3	4	3	14	87.5	3	3	4	3	4	14	70.0	3	3	3	2	3	4	18	75.0	4	3	3	10	83.3
12	4	4	3	4	15	93.8	3	2	3	3	3	11	55.0	3	4	3	2	2	1	15	62.5	3	2	4	9	75.0
13	3	3	3	3	12	75.0	4	2	3	4	3	12	60.0	2	4	4	2	4	4	20	83.3	3	4	3	10	83.3
14	4	4	4	4	16	100.0	4	3	4	2	4	13	65.0	3	3	4	2	4	4	20	83.3	4	4	3	11	91.7
15	4	3	4	4	15	93.8	4	3	4	3	3	13	65.0	3	4	4	2	3	4	20	83.3	3	3	3	9	75.0
16	3	4	3	3	13	81.3	4	2	4	4	3	13	65.0	3	3	4	2	3	4	19	79.2	2	3	2	7	58.3
17	4	4	4	3	15	93.8	4	3	4	3	4	14	70.0	4	3	4	3	4	3	21	87.5	3	4	4	11	91.7
18	4	3	3	3	13	81.3	3	2	4	4	3	13	65.0	3	3	3	3	3	4	19	79.2	3	3	3	9	75.0
19	4	4	3	3	14	87.5	4	3	4	3	4	14	70.0	3	3	3	2	4	4	19	79.2	4	4	4	12	100.0
20	3	4	3	4	14	87.5	3	2	4	4	3	13	65.0	3	4	3	2	3	3	18	75.0	3	3	3	9	75.0
21	4	4	4	3	15	93.8	4	2	3	3	3	11	55.0	3	4	3	3	3	4	20	83.3	3	3	4	10	83.3

22	3	4	3	4	14	87.5	2	2	3	3	3	11	55.0	3	3	3	2	3	4	18	75.0	3	3	3	9	75.0
23	4	4	4	3	15	93.8	3	3	4	3	3	13	65.0	4	4	4	4	4	4	24	100.0	4	4	4	12	100.0
24	3	3	3	3	12	75.0	3	3	3	2	2	10	50.0	2	3	3	3	3	3	17	70.8	3	3	2	8	66.7
25	3	3	3	3	12	75.0	3	3	3	3	3	12	60.0	3	3	3	2	3	4	18	75.0	3	3	3	9	75.0
KESEHATAN						PERHATIAN						MINAT						BAKAT								
26	3	3	4	4	14	87.5	3	2	3	3	3	11	55.0	4	4	4	3	3	4	22	91.7	4	4	4	12	100.0
27	4	4	4	3	15	93.8	3	4	4	4	4	16	80.0	3	3	3	2	2	4	17	70.8	3	4	3	10	83.3
28	4	4	4	3	15	93.8	3	3	3	4	4	14	70.0	3	3	4	3	3	3	19	79.2	3	3	3	9	75.0
29	3	4	3	3	13	81.3	3	2	3	2	2	9	45.0	3	4	3	4	4	3	21	87.5	4	4	4	12	100.0
30	3	4	3	4	14	87.5	3	2	3	2	2	9	45.0	3	4	3	2	3	3	18	75.0	3	3	3	9	75.0
31	3	3	3	3	12	75.0	2	2	3	3	3	11	55.0	3	4	3	2	3	4	19	79.2	3	3	2	8	66.7
32	4	4	3	4	15	93.8	3	3	3	3	3	12	60.0	3	3	3	2	3	4	18	75.0	3	3	3	9	75.0
33	3	3	3	3	12	75.0	3	2	3	2	2	9	45.0	3	4	3	2	3	3	18	75.0	3	3	3	9	75.0
34	3	3	4	3	13	81.3	4	3	3	3	3	12	60.0	3	4	3	2	3	4	19	79.2	3	3	3	9	75.0
35	3	4	4	3	14	87.5	4	3	3	3	3	12	60.0	3	3	3	2	3	3	17	70.8	3	2	3	8	66.7
36	3	3	3	3	12	75.0	2	1	3	3	3	10	50.0	3	3	2	1	2	3	14	58.3	2	1	2	5	41.7
37	4	4	4	3	15	93.8	4	2	3	3	3	11	55.0	3	4	3	3	3	4	20	83.3	3	4	4	11	91.7
38	4	4	4	4	16	100.0	3	3	3	3	3	12	60.0	4	4	4	3	3	3	21	87.5	4	4	4	12	100.0
39	4	3	4	3	14	87.5	3	3	4	3	3	13	65.0	3	3	3	3	2	3	17	70.8	3	3	3	9	75.0
40	4	4	4	4	16	100.0	3	3	4	4	4	15	75.0	3	4	3	2	2	2	16	66.7	4	4	3	11	91.7
41	4	4	4	4	16	100.0	4	3	4	3	4	14	70.0	3	3	4	2	3	3	18	75.0	3	4	2	9	75.0
42	4	4	4	3	15	93.8	3	3	4	3	3	13	65.0	4	3	4	2	3	4	20	83.3	3	4	3	10	83.3
43	4	3	3	3	13	81.3	3	3	3	3	3	12	60.0	3	3	3	2	3	3	17	70.8	3	3	3	9	75.0
44	3	3	3	3	12	75.0	3	2	3	3	3	11	55.0	3	3	3	2	3	4	18	75.0	3	2	3	8	66.7
45	3	3	4	2	12	75.0	3	2	4	4	4	14	70.0	3	3	4	4	3	3	20	83.3	4	4	4	12	100.0
46	3	3	3	3	12	75.0	3	2	3	2	4	11	55.0	3	3	3	2	3	4	18	75.0	4	2	2	8	66.7
47	4	3	3	3	13	81.3	2	1	3	2	3	9	45.0	3	3	3	2	3	3	17	70.8	3	3	2	8	66.7
48	4	3	3	3	13	81.3	3	2	4	3	3	12	60.0	3	3	3	2	3	3	17	70.8	3	3	2	8	66.7

49	4	3	3	3	13	81.3	3	3	3	2	3	11	55.0	3	3	3	2	3	3	17	70.8	3	3	3	9	75.0
50	4	4	4	3	15	93.8	3	3	3	3	4	13	65.0	3	3	3	2	3	3	17	70.8	3	3	4	10	83.3
51	4	3	3	2	12	75.0	3	2	3	4	3	12	60.0	4	3	4	2	2	4	19	79.2	3	4	3	10	83.3
52	3	3	3	4	13	81.3	3	2	3	2	3	10	50.0	3	4	4	2	3	4	20	83.3	3	4	3	10	83.3
53	3	3	4	2	12	75.0	4	4	4	2	4	14	70.0	3	2	3	2	3	4	17	70.8	4	3	3	10	83.3
54	3	3	3	3	12	75.0	3	2	3	2	3	10	50.0	2	3	3	3	3	3	17	70.8	3	3	3	9	75.0
	KESEHATAN						PERHATIAN						MINAT								BAKAT					
55	4	4	4	3	15	93.8	3	3	4	3	4	14	70.0	3	3	3	2	3	3	17	70.8	3	3	4	10	83.3
56	4	4	4	4	16	100.0	3	2	3	2	3	10	50.0	3	3	3	2	3	3	17	70.8	3	3	3	9	75.0
57	3	4	4	3	14	87.5	3	3	3	2	3	11	55.0	4	4	4	3	3	4	22	91.7	3	4	4	11	91.7
58	3	3	3	3	12	75.0	2	2	3	2	2	9	45.0	3	3	3	2	3	4	18	75.0	3	3	3	9	75.0
59	3	3	3	3	12	75.0	4	3	3	3	4	13	65.0	3	3	3	2	3	4	18	75.0	3	3	2	8	66.7
60	3	3	3	4	13	81.3	4	3	3	3	3	12	60.0	3	4	3	2	3	4	19	79.2	3	3	3	9	75.0
	RATA-RATA		14		84.5	RATA-RATA		12		59.5	RATA-RATA				19				77.4	RATA-RATA		9		78.2		

## DATA PENELITIAN PER INDIKATOR MOTIVASI EKSTRINSIK

NO	METODE MENGAJAR										ALAT PELAJARAN								WAKTU					KONDISI LINGKUNGAN					
	18	19	20	21	22	23	24	JML	%	25	26	27	28	29	JML	%	30	31	32	JML	%	33	34	35	36	JML	%		
1	3	3	4	4	4	4	4	26	92.9	2	4	3	2	2	13	52.0	3	2	2	7	58.3	2	3	2	3	10	62.5		
2	3	4	4	3	3	4	3	24	85.7	2	4	3	2	2	13	52.0	4	2	2	8	66.7	2	2	2	3	9	56.3		
3	2	3	3	3	3	4	2	20	71.4	2	4	3	2	2	13	52.0	3	3	2	8	66.7	2	3	3	4	12	75.0		
4	2	3	3	3	3	4	3	21	75.0	2	4	3	2	2	13	52.0	4	3	2	9	75.0	2	3	3	4	12	75.0		
5	2	3	3	3	3	4	2	20	71.4	2	4	3	3	3	15	60.0	3	3	2	8	66.7	2	2	2	4	10	62.5		
6	3	2	1	3	4	3	2	18	64.3	2	3	2	1	2	10	40.0	3	2	2	7	58.3	1	2	2	4	9	56.3		
7	3	4	3	4	3	4	3	24	85.7	3	4	4	3	4	18	72.0	4	4	1	9	75.0	3	4	4	4	15	93.8		
8	3	3	3	3	3	4	2	21	75.0	2	3	3	2	3	13	52.0	3	2	1	6	50.0	1	1	2	4	8	50.0		
9	3	3	3	3	3	4	3	22	78.6	2	3	3	2	3	13	52.0	4	2	1	7	58.3	1	1	2	4	8	50.0		
10	3	2	3	3	3	4	2	20	71.4	2	3	3	3	4	15	60.0	3	2	2	7	58.3	2	3	3	4	12	75.0		
11	3	3	4	3	3	4	2	22	78.6	1	3	3	2	2	11	44.0	3	3	2	8	66.7	2	3	2	4	11	68.8		
12	3	3	4	4	3	4	1	22	78.6	2	2	2	2	2	10	40.0	3	3	3	9	75.0	4	3	3	4	14	87.5		
13	3	4	1	4	3	4	1	20	71.4	2	4	2	2	2	12	48.0	4	3	1	8	66.7	2	3	2	4	11	68.8		
14	3	3	4	4	4	4	2	24	85.7	2	4	3	2	3	14	56.0	4	3	2	9	75.0	2	4	2	4	12	75.0		
15	3	3	4	3	3	3	2	21	75.0	2	4	3	2	3	14	56.0	4	2	2	8	66.7	2	4	2	4	12	75.0		
	METODE MENGAJAR										ALAT PELAJARAN								WAKTU					KONDISI LINGKUNGAN					
16	3	3	4	4	4	4	1	23	82.1	2	4	3	2	3	14	56.0	3	2	2	7	58.3	2	3	3	4	12	75.0		
17	3	4	4	4	4	4	1	24	85.7	3	4	3	2	3	15	60.0	4	3	1	8	66.7	1	4	2	4	11	68.8		

18	3	3	3	3	3	4	3	22	78.6	3	4	3	3	3	16	64.0	4	3	2	9	75.0	2	3	2	4	11	68.8
19	3	3	4	4	3	4	4	25	89.3	3	4	3	2	3	15	60.0	4	3	3	10	83.3	3	4	3	4	14	87.5
20	3	3	3	4	3	4	4	24	85.7	3	3	3	2	3	14	56.0	3	3	2	8	66.7	2	3	3	4	12	75.0
21	2	3	4	3	3	4	3	22	78.6	4	4	3	3	2	16	64.0	3	3	2	8	66.7	1	3	3	4	11	68.8
22	2	3	3	4	3	3	3	21	75.0	4	4	3	2	1	14	56.0	3	3	2	8	66.7	1	2	3	4	10	62.5
23	3	4	4	4	3	3	3	24	85.7	4	4	3	3	2	16	64.0	4	3	4	11	91.7	2	4	2	4	12	75.0
24	3	3	3	4	3	4	3	23	82.1	3	3	3	2	2	13	52.0	3	2	3	8	66.7	3	2	3	4	12	75.0
25	3	3	3	4	2	3	3	21	75.0	3	3	3	2	2	13	52.0	3	2	3	8	66.7	3	2	3	4	12	75.0
26	2	3	4	3	3	3	4	22	78.6	3	4	2	1	3	13	52.0	4	4	2	10	83.3	2	3	4	4	13	81.3
27	3	3	3	3	3	4	4	23	82.1	4	3	2	3	2	14	56.0	3	1	3	7	58.3	2	3	3	4	12	75.0
28	3	3	3	4	4	4	3	24	85.7	3	4	2	2	3	14	56.0	3	4	3	10	83.3	2	4	3	3	12	75.0
29	3	3	3	3	2	4	4	22	78.6	3	4	2	1	1	11	44.0	2	3	2	7	58.3	1	4	3	4	12	75.0
30	3	3	2	4	3	3	3	21	75.0	4	4	2	2	2	14	56.0	3	3	2	8	66.7	3	3	3	3	12	75.0
31	3	3	3	4	3	4	3	23	82.1	3	4	3	2	1	13	52.0	3	3	2	8	66.7	1	2	3	4	10	62.5
32	3	3	3	4	3	3	3	22	78.6	3	3	3	2	2	13	52.0	3	3	3	9	75.0	2	3	3	4	12	75.0
33	3	3	3	3	3	3	3	21	75.0	3	4	3	2	3	15	60.0	3	3	2	8	66.7	2	2	2	3	9	56.3
34	2	4	3	4	3	3	3	22	78.6	4	4	3	3	2	16	64.0	3	2	2	7	58.3	2	2	2	4	10	62.5
35	2	2	3	3	3	3	3	19	67.9	3	3	3	2	3	14	56.0	3	3	2	8	66.7	2	3	2	3	10	62.5
36	3	3	1	4	3	3	2	19	67.9	4	4	2	1	2	13	52.0	3	3	2	8	66.7	1	3	3	3	10	62.5
37	2	3	4	3	3	4	3	22	78.6	4	4	3	3	2	16	64.0	3	3	2	8	66.7	2	4	2	4	12	75.0
38	3	4	3	4	3	4	3	24	85.7	4	4	3	2	2	15	60.0	3	3	2	8	66.7	2	4	3	4	13	81.3
39	3	3	3	3	3	3	2	20	71.4	3	3	3	3	3	15	60.0	3	3	3	9	75.0	3	3	3	3	12	75.0
40	3	4	3	3	2	4	3	22	78.6	3	4	3	2	2	14	56.0	4	4	3	11	91.7	3	2	4	4	13	81.3
41	3	3	3	4	4	3	3	23	82.1	2	4	3	3	3	15	60.0	4	4	3	11	91.7	2	3	4	3	12	75.0



42	3	4	4	4	4	4	3	26	92.9	2	4	3	3	2	14	56.0	4	3	1	8	66.7	1	2	4	4	11	68.8
43	3	3	4	3	3	4	3	23	82.1	2	4	3	3	2	14	56.0	4	2	2	8	66.7	2	3	3	3	11	68.8
44	3	3	3	3	3	3	3	21	75.0	2	4	3	3	3	15	60.0	3	3	3	9	75.0	3	3	3	4	13	81.3
	METODE MENGAJAR								ALAT PELAJARAN								WAKTU				KONDISI LINGKUNGAN						
45	4	3	2	3	3	4	3	22	78.6	3	4	4	3	2	16	64.0	4	2	2	8	66.7	2	4	3	4	13	81.3
46	3	3	3	3	3	4	3	22	78.6	2	4	3	3	3	15	60.0	4	2	2	8	66.7	2	2	3	4	11	68.8
47	2	3	3	3	3	4	3	21	75.0	2	3	2	2	2	11	44.0	4	3	2	9	75.0	3	3	3	4	13	81.3
48	2	3	3	3	3	4	3	21	75.0	2	3	2	2	2	11	44.0	4	2	2	8	66.7	2	3	3	3	11	68.8
49	3	3	3	3	3	3	3	21	75.0	2	3	3	3	3	14	56.0	3	3	2	8	66.7	2	3	3	3	11	68.8
50	3	3	3	3	3	3	3	21	75.0	2	4	3	3	3	15	60.0	3	3	3	9	75.0	3	3	3	3	12	75.0
51	4	3	3	3	3	4	3	23	82.1	3	4	3	3	2	15	60.0	4	3	4	11	91.7	4	2	4	4	14	87.5
52	2	3	3	4	4	3	3	22	78.6	2	4	3	2	3	14	56.0	3	3	1	7	58.3	1	3	4	4	12	75.0
53	3	3	4	3	3	3	4	23	82.1	1	3	3	3	4	14	56.0	3	3	2	8	66.7	2	3	2	4	11	68.8
54	2	2	3	2	3	3	3	18	64.3	3	3	3	2	2	13	52.0	3	3	2	8	66.7	2	2	3	3	10	62.5
55	3	3	3	2	3	4	3	21	75.0	2	3	3	3	3	14	56.0	3	3	2	8	66.7	2	3	3	4	12	75.0
56	3	3	3	3	3	3	3	21	75.0	2	3	3	2	3	13	52.0	3	3	2	8	66.7	2	3	3	3	11	68.8
57	3	4	4	4	4	3	3	25	89.3	3	4	3	3	3	16	64.0	3	3	2	8	66.7	1	3	3	4	11	68.8
58	3	3	3	3	3	4	3	22	78.6	2	3	3	1	2	11	44.0	3	2	3	8	66.7	3	2	4	4	13	81.3
59	2	4	4	4	4	3	3	24	85.7	2	3	3	2	3	13	52.0	3	3	2	8	66.7	2	2	2	4	10	62.5
60	3	3	4	4	4	3	3	24	85.7	2	4	3	2	3	14	56.0	3	3	2	8	66.7	2	2	2	4	10	62.5
	RATA-RATA								22	78.8	RATA-RATA				14	55.3	RATA-RATA			8	69.0	RATA-RATA			11	71.5	

## Lampiran 8. Dokumentasi



Gambar.1 SMP Negeri 2 Muntilan



Gambar.2 SMP Negeri 2 Muntilan



Gambar.3 Proses Pembelajaran Penjas



Gambar.4 Proses Pembelajaran Penjas





Gambar.5 Pengambilan Data



Gambar.6 Pengambilan Data

## Lampiran 9. Surat Persetujuan Expert Judgment

Hal : Persetujuan Expert Jugement

Lampiran : 1 Bendel Kisi-kisi

1 Bendel Pernyataan

Yang bertanda tanagn di bawah ini :

Nama : Komarudin, M.A

NIP : 19740928 200312 1 002

Menerangkan bahwa pedoman angket penelitian dengan judul “Motivasi Siswa Kelas VIII Mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani Di SMPN 2 Muntilan Tahun Pelajaran 2011/2012”. Yang ditulis oleh mahasisiwa di bawah ini:

Nama : Sulthoni

NIM : 10601247088

Prodi : PJKR

Telah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai pedoman untuk pengumpulan data pada saat penelitian tugas akhir tersebut.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 April 2012

Yang menyatakan,



Komarudin, M.A

NIP. 19740928 200312 1 002